

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ADMINISTRASI PENELITIAN

1. Surat keterangan dosen pembimbing
2. Surat Permohonan Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Surat keterangan Similiariti
5. Surat publikasi Karya Ilmiah

Surat Keterangan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 2326/UN40.A1.1/TD.07/2024**

TENTANG

**PERPANJANGAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA,**

- Memperhatikan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Nomor : 8750/UN40.A1.1/TD.07/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Perpanjangan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Menimbang** : a. bahwa dengan telah berakhirnya masa berlaku Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan tentang Perpanjangan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2), maka demi kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, perlu untuk memperpanjang Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia tentang Perpanjangan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2).
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah Kedua Kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019;
7. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 11131/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
9. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7461/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
10. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1849/UN40/DT/2012 tentang Integrasi Program Studi pada fakultas di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;

2002373 - 1 of 2

12. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1392/UN40/HK.02/2021 tentang Integrasi Program Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 041 Tahun 2020 tentang Pedoman Integrasi Program Studi Program Sarjana, Magister, dan Doktor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2021-2025;
15. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 680/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2021-2025;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PERPANJANGAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA;
- Pertama : Memperpanjang tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

No (1)	Nama Pembimbing (2)	Nama Mahasiswa/NIM (3)	Program Studi (4)
1.	PROF. DR. JUNTIKA, M.PD.	DINA SARI 2002373	BIMBINGAN DAN KONSELING
2.	DR. SETIAWATI, M.PD.		

Judul Tesis :

EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK SMP NEGERI 12 BANDUNG

- Kedua : Menugaskan nama-nama yang tercantum pada diktum pertama kolom (2) sebagai Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) untuk mahasiswa yang namanya tercantum pada diktum pertama kolom (3).
- Ketiga : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada alokasi Integrasi Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai.
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk Semester Genap terhitung mulai tanggal 1 Februari 2024 s.d. 31 Agustus 2024, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung,
pada tanggal 8 Maret 2024



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
2. Wakil Dekan di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
3. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
4. Kepala Seksi di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
5. Arsip.

Surat permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
 RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**
 Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 2013163 Pes.
 3684; Telp/Fax: (022) 2000021, Email: ppb_fip@upi.edu Homepage: ppb.upi.edu

Nomor : B-1022/UN40.A1.5.2.2/KM/2023
 Lamp. : -
 Perihal : Penelitian

Bandung, 07 Desember 2023

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Bandung
 Di
 Tempat

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami :

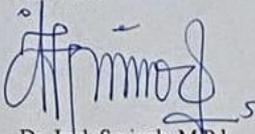
Nama : Dina Sari
 NIM : 2002373
 Jenjang : S2

Bermaksud untuk melakukan penelitian "Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Behavioral Rehearsal* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik" di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk memenuhi salah satu tugas akhir Thesis.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,


 Dr. Nandang Budiman, M.Si.
 NIP. 197102191998021001

A.n. Ketua Prodi BK,
 Sekretaris,

 Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
 NIP 197710142001122001

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
JL. Dr. Setialabudhi No.195 ☎ 022 - 2013947
BANDUNG



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/210/SMPN.12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung menerangkan :

Nama : Dina Sari
NIM : 2002373
Jenjang Pendidikan : (S-2) Strata Dua
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Bandung, dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul **"Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Behavioral Rehearsal Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal"**.
Dilaksanakan tanggal 8 Januari s.d. 31 Januari 2024.
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 25 Juli 2024



Apriyeni Syaeful, M.M.Pd.
196408151989131014

Surat keterangan Similiariti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : fip@upi.edu

SURAT PERNYATAAN CEK *INDEX SIMILARITY*

Nomor : 4635/UN40.A1.1/PK.03.00/2024

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : Dina Sari
NIM : 2002373
Program Studi/Jenjang : Bimbingan dan Konseling / S2
Tanggal Pengajuan : 25 Juni 2024

Telah dilakukan cek *index similarity* terhadap Tesis yang bersangkutan dengan aplikasi *Turnitin* dan sudah memenuhi batas nilai *index similarity* yang ditetapkan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana hasil terlampir.

Demikian surat ini dibuat sebagai salahsatu persyaratan mengikuti Ujian Sidang Tahap I Program Magister (S2).



Bandung, 1 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nandang Budiman, M.Si
NIP 197102191998021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 Pesawat 3673 s.d. 3691 Telp/Fax (022) 2000021
Laman : <https://fip.upi.edu> Email : fip@upi.edu

HASIL CEK INDEX SIMILARITY

NO	DOKUMEN	SKOR SIMILARITY	KET
1	Tesis Bab 1 - 5	3%	Cek Kesatu 25 Juni 2024

Bandung, 1 Juli 2024

Ketua Uji *Similarity*
Fakultas Ilmu Pendidikan

Gema Rullyana, M.I.Kom.
NIP. 198811192015041005

Surat Publikasi Karya Ilmiah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: 022-2001197, 2002320, 2013163 Faksimile: 022-2005090
Laman: <http://sps.upi.edu> - E-mail: pascasarjana@upi.edu

KETERANGAN

Nomor: 125/UN40.SP.S.P3KI/PK.03.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pusat Pengembangan dan Publikasi Karya Ilmiah (P3KI) Sekolah Pascasarjana UPI, menerangkan bahwa:

Nama : Dina Sari
NIM : 2002373
Program Studi/Jenjang : Bimbingan dan Konseling - Magister (S2)
telah menyerahkan artikel yang berjudul:

1. *INTERPERSONAL COMMUNICATION USING SYMBOLIC MODELING TECHNIQUES IN ADOLESCENTS*
Jurnal: The 2st Guidance and Counseling International Conference (GCIC 2023) (IKIP Siliwangi)

dengan kriteria:

No	Jenis Publikasi	Jenjang dan Indeksasi	Status
1	Prosiding	Internasional Tidak Terindeks Scopus/Web of Science (Tidak Ada)	Submitted

Artikel tersebut dinyatakan **memenuhi** syarat publikasi ilmiah sebagai salah satu persyaratan mengikuti ujian tahap I.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 04 Maret 2024
A.n. Direktur
Kepala,

Dr. Siti Aisyah, M.Si.

LAMPIRAN II INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian
2. Hasil Uji Rasional Instrumen Penelitian
3. Hasil Uji Empirik Instrumen Penelitian
4. Instrumen Komunikasi Interpersonal

Lampiran Instrumen

**EFIKASITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**



Oleh

Dina Sari

2002373

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

A. Definisi Konseptual Variabel

Komunikasi juga memiliki arti yaitu: Berasal dari bahasa latin *Communicare* yang artinya menginformasikan. Kata-kata tersebut kemudian berkembang dalam komunikasi bahasa Inggris yang artinya proses pertukaran informasi konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Seseorang interaksi sosial telah lama menyadari bahwa ketika individu berbicara, mereka menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk membalas perilaku verbal dan nonverbal satu sama lain. Itu norma timbal balik, yang menyatakan bahwa dalam melakukan pergaulan sosial orang berkewajiban untuk membantu dan tidak merugikan orang yang membantunya, memberikan penjelasan yang potensial untuk terjadinya timbal balik di mana-mana dalam interaksi sosial. Namun, perilaku timbal balik telah diamati antara bayi yang sangat muda dan pengasuhnya, menunjukkan dasar biologis untuk perilaku timbal balik (Burgoon et al. 2010). Meskipun kekuatan timbal balik dalam interaksi sosial sangat menyebar dan sangat kuat, ada kondisi di mana individu yang berinteraksi akan menunjukkan kompensasi sebagai respons terhadap perilaku satu sama lain. Kompensasi terjadi ketika perilaku yang ditampilkan oleh satu orang tidak dicocokkan dengan cara tertentu oleh orang lain. Misalnya, dalam domain komunikasi nonverbal senyuman oleh satu orang mungkin akan disambut dengan cemberut oleh mitra percakapan, atau upaya untuk memulai percakapan dengan bergerak lebih dekat ke seseorang mungkin ditanggapi dengan keengganan pandangan mata, menandakan keengganan untuk berbicara. Dalam kasus senyum-cemberut, kompensasi terjadi dalam saluran komunikasi nonverbal yang sama, ekspresi wajah; dalam kasus kedua (Berger, 2010)

Komunikasi artinya menyampaikan suatu informasi kepada orang lain sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan kepada orang lain. Sebagai makhluk sosial, kita pasti sangat terkait dalam berinteraksi dengan orang lain yang tidak lepas dari bantuan komunikasi sebagai sarana penyampaian

informasi.(Wijaya & Zaini, n.d.) . Rakhmat (Kusumaningsih & Mulyana, 2013)mengemukakan bahwa komunikasi dapat membantu pertumbuhan manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku manusia. Kemampuan komunikasi yang baik sangat ditekankan untuk menciptakan hubungan yang baik antara individu dengan orang lain maupun lingkungan. dikenal sebagai komunikasi interpersonal. Carl I. Hovland dalam (Afriyadi, 2015) menyatakan: “Communication is the process to modify the behaviour of other individuals” (Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain). Jadi dalam pengertiannya peneliti menyimpulkan komunikasi yang diartikan oleh Carl I. Hovland menganggap komunikasi sebagai alat untuk berhubungan dengan orang lain dan juga bertujuan mengubah perilaku orang yang menerima pesan tersebut melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan. Secara lebih lanjut. Pontoh (W. I. Pratiwi, 2020)mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk dari komunikasi pribadi, yaitu komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal. komunikasi adalah bentuk aktivitas dan dengan demikian harus dianalisis sebagai urutan tindakan komunikatif dilakukan oleh lawan bicara (Carassa & Colombetti, 2015).

Dimulai pada akhir 1960-an dan awal 1970-an (Berger & Roloff, 2019) , perspektif penelitian komunikasi interpersonal diperluas melampaui domain komunikasi dan persuasi untuk memasukkan peran tersebut. interaksi sosial bermain dalam pengembangan, pemeliharaan, dan kerusakan hubungan pribadi. Periode ini juga ditandai dengan peningkatan perhatian yang signifikan terhadap studi komunikasi nonverbal (Interaksi Lingkungan & Sosial; Perilaku Mata; Ekspresi wajah; Gestures dan Kinesics; Paralanguage; Proxemics), dan selama bagian akhir dari penelitian komunikasi interpersonal tahun 1970-an mulai merefleksikan perhatian untuk memahami struktur kognitif dan proses yang mendasari interaksi sosial berkenaan dengan produksi pesan dan pemrosesan pesan (Berger 2005). Komunikasi yang menipu adalah fokus penelitian lain yang muncul selama periode ini. Dalam dekade berikutnya, masing-masing bidang penelitian ini terus menarik perhatian yang cukup besar.

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketika tren teori dan penelitian mulai bergerak pada tahun 1970-an terus berlangsung selama tahun 1980-an, peneliti komunikasi interpersonal menjadi semakin tertarik untuk menerangi strategi komunikasi yang digunakan individu untuk mencapai berbagai macam tujuan, seperti memperoleh informasi, mendapatkan kepatuhan, mengajukan permintaan, menghibur orang lain, dan mencari afinitas. Sehubungan dengan fokus ini pada fungsi-fungsi yang digunakan interaksi sosial dalam pencapaian strategis tujuan tersebut, beberapa peneliti komunikasi interpersonal mulai mengembangkan teori dan model produksi pesan untuk tujuan menjelaskan bagaimana interaksi strategis tersebut bekerja. Pekerjaan pengembangan teori ini berlanjut hingga 1990-an dan memasuki milenium baru.

Sub-bidang dari disiplin komunikasi, komunikasi interpersonal dapat dibagi menjadi enam yang unik namun terkait bidang studi, masing-masing mewakili tubuh teori dan penelitian yang relatif koheren. Enam bidang ini berkaitan dengan ketidakpastian, adaptasi antarpribadi, produksi pesan, pengembangan hubungan, komunikasi yang menipu, dan interaksi sosial yang dimediasi. Selain domain teoritis ini, peneliti komunikasi interpersonal telah membahas topik tertentu seperti emosi dan interaksi sosial (Planalp et al. 2010), meskipun topik khusus ini tidak berkembang sebaik enam domain.

Kajian ini bertumpu pada teori use and gratifications, yang juga dikenal sebagai teori komunikasi fungsional. Teori tersebut berkembang pada tahun 1940-an dari sejumlah teori dan penelitian komunikasi sebelumnya yang dilakukan oleh para ahli teori antara lain Herta Herzog dan selanjutnya dipopulerkan oleh para ahli komunikasi antara lain; Katz dan Blumler. Mereka menekankan bahwa untuk komunikasi yang berorientasi pada hasil, khalayak sasaran harus mendapat perhatian yang baik.

Teori lebih lanjut menekankan bahwa anggota audiens tidak boleh dianggap sebagai pasif dan tidak mampu secara selektif mengekspos diri mereka sendiri ke pesan komunikasi tertentu. Dalam menggunakan metode komunikasi seperti komunikasi tradisional dan interpersonal, perlu diterapkan secara kontekstual prinsip teori fungsional komunikasi. Teori fungsional menyatakan bahwa, untuk memahami dan menggunakan komunikasi secara menguntungkan di Nigeria atau

masyarakat Afrika lainnya, perlu untuk mengakui fakta bahwa komunikasi seperti semua aktivitas sosial lainnya memiliki dimensi disfungsional fungsional. Tanggung jawab seorang komunikator atau siapa pun yang ingin berkomunikasi adalah merencanakan dengan sangat baik untuk mencapai tujuan melalui komunikasi yang efikasi. Teori fungsional terletak di belakang proses pemikiran ahli komunikasi seperti Lasswell (DR IGBOELI, n.d.) yang memberikan paradigma fungsional yang bila dikontekstualisasikan atau dimodifikasi dengan benar untuk tujuan kita

Dimungkinkan untuk mengatur aktivitas teoritis dalam domain komunikasi interpersonal menjadi setidaknya enam bidang yang berbeda. Yang pertama menyangkut penyesuaian dan adaptasi verbal dan nonverbal yang dilakukan individu selama interaksi tatap muka. Teori yang termasuk dalam area kedua berfokus pada proses produksi pesan. Area ketiga mencakup teori yang menampilkan ketidakpastian sebagai konstruksi pengorganisasian. Area keempat memasukkan teori yang dihasilkan untuk menjelaskan berbagai aspek komunikasi yang menipu. Kategori kelima mencakup teori dialektika. Akhirnya, pertumbuhan teknologi komunikasi baru yang menentang perbedaan tradisional antara komunikasi interpersonal dan massa telah mendorong minat yang besar dalam perbandingan antara interaksi sosial tatap muka dan terkomputerisasi. lanskap teoritis. (Berger, 2005)

Faktor-Faktor Komunikasi Interpersonal Scoot M. Cultip dan Allen H. Center (Yodiq, 2016) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, sebagai berikut : a. Keterpercayaan b. Hubungan/pertalian c. Kepuasan d. Kejelasan e. Kesenambungan dan konsistensi f. Kemampuan pihak penerima pesan/berita Peran Komunikasi Interpersonal . selain ini alasan yang terjadi nya komunikasi interpersonal Rubin et al (Suhanti et al., 2012) menyatakan terdapat enam alasan utama individu melakukan komunikasi interpersonal, yakni: kontrol, kelekatan, inclusion (keterlibatan), relaksasi, melarikan diri dan kesenangan. Kontrol, keterlibatan, dan kelekatan merupakan dorongan utama yang dapat memenuhi kebutuhan ego, hubungan sosial dan kebutuhan akan rasa aman. Relaksasi dan upaya melarikan diri merupakan hal yang

dapat mengurangi stres, sedangkan rasa senang berfungsi untuk membangkitkan motif atau dorongan

Menurut Judi C. Person dalam Hafied Cangara menyebutkan enam ciri yang menentukan proses dalam komunikasi interpersonal sebagai berikut (Wijaya & Zaini, n.d.)

- a. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri (self), berbagai persepsi yang melibatkan observasi dan pemahaman bersumber dari dalam diri kita sendiri, yang artinya dibatasi oleh siapa kita dan bagaimana kita mengalami.
- b. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional, definisi ini mengacu pada proses pertukaran pesan yang bermakna antara orang-orang yang berinteraksi.
- c. Komunikasi interpersonal meliputi aspek isi pesan dan kualitas hubungan, artinya dalam proses komunikasi interpersonal tidak hanya melibatkan pertukaran isi pesan, tetapi berkaitan dengan hakikat hubungan dalam hal siapa komunikasi kita. partner dan bagaimana hubungan kita dengan partner kita.
- d. Komunikasi interpersonal komunitas terdapat kedekatan fisik antar pihak yang berkomunikasi.
- e. Komunikasi interpersonal melibatkan pihak-pihak yang saling bergantung (mandiri) dalam proses komunikasi.
- f. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah atau diulangi atau suatu pernyataan tidak dapat diulang dengan harapan mendapatkan hasil yang sama karena dalam proses komunikasi interpersonal sangat bergantung pada respon pasangan komunikasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional konsep komunikasi interpersonal yaitu peserta didik mampu berkomunikasi antar peserta didik lainnya di SMPN 12 Bandung dilihat dari beberapa aspek komunikasi interpersonal (Devito, 2021.) yaitu terbuka,

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk membuka diri dalam mengungkapkan informasi secara jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam berinteraksi. Empati, yaitu kemampuan seseorang mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada saat tertentu, dari sudut pandang orang lain, melalui kaca mata orang lain. Sikap mendukung. Dukungan meliputi tiga hal. Pertama, *descriptiveness*, yaitu suasana yang bersifat deskriptif dan bukan evaluatif membantu terciptanya sikap mendukung. Kedua, *spontaneity* yaitu kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara spontan dan terus terang yang mempunyai sikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya. Ketiga, *provisionalism*, dipahami sebagai kemampuan untuk berpikir secara terbuka (*open minded*). Sikap positif, yaitu kemampuan seseorang dalam memandang dirinya secara positif dan berperasaan positif pada saat berkomunikasi. Kesetaraan. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan dari kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan ada sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

Table 1.1 kisi-kisi Komunikasi Interpersonal

Variabel	Aspek	Indikator	No item (+)	No item (-)	Jumlah
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan (<i>openness</i>)	a. Membuka diri kepada lawan bicara.	1,2,4	3,5	5
		b. Menanggapi respon lawan bicara.	6,7,9	8,10	5
		c. Memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan.	11,12,15	13,14	5

Variabel	Aspek	Indikator	No item (+)	No item (-)	Jumlah
	Empati (<i>empathy</i>)	a. Mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan .	17,18, 20	16,19	5
		b. Memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.	22,24, 25	21,23	5
	Sikap mendukung (<i>supportiveness</i>)	a. Membarikan dukungan penuh kepada lawan bicara.	26,27, 30	28, 29	5
		b. Tidak menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara.	31,32, 35,	33,34	5
	Sikap positif (<i>positiveness</i>)	a. Menghargai pendapat lawan bicara.	36,37, 40	38, 39	5
		b. Memberikan respom positif pada lawan bicara.	42,43, 44	41,45	5

Variabel	Aspek	Indikator	No item (+)	No item (-)	Jumlah
	Kesetaraan (<i>equality</i>).	a. Memposisikan diri setara dengan lawan bicara.	46,47, 48	49,50	5
		b. Dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara.	51,53, 55	52, 54	5
Total					55

C. Panduan Skoring dan Penafsiran

1. Pedoman skoring

Instrumen komunikasi interpersonal di ukur dengan metode *skala likers*. *Skala likers* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019) pada penggunaan skla ini terdapat lima katagori jawaban. Indikator komunikasi interpersonal ini adalah semakin tinggi skor total individu maka akan semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal pada individu tersebut. Sebaliknya semakin rendah skor yang di dapatkan oleh individu maka semakin rendah juga komunikasi interpersonal yang di miliki individu tersebut. Lebih lanjutnya pada penelitian di bawah ini merupakan skor skala instrument komunikasi interpersonal:

Tabel 1.2 Skor Instrument Komunikasi Knterpersonal

Respon	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang sesuai	3	3

Tidak Sesuai	2	4
Sangat tidak Sesuai	1	5

2. Penafsiran

Analisis data yaitu proses mengorganisaikan dan mengurutkan data ke pola, katagori, dan suatu uraian dasar dengan tujuan menemukan tujuan tema serta merumuskan hipotesis yang berdasarkan data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai seperti apa yang di gambarkan umum komunikasi interpersonal peserta didik. Maka dari itu dilakukan analisis data terkait profil komunikasi interpersonal peserta didik dalam menentukan katagoris tinggi, sedng dan rendah dengan menggunakan norma katagoris. Adapun norma katagoris subjek penelitian yang diuraikan sebai berikut:

Tabel 1.3 Norma Kategorisasi Sampel Penelitian

Rumus Norma Kategori	Kategori
$(\text{Mean} + 1,0 \text{ SD}) > X$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) < X < (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X < (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$	Rendah

Pada penentuan ketagoris komunikasi interpersonal pada peserta didik dilakukan dengan cara mengelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, rendah dan sedang yang di uraikan sebagai berikut:

Tabel 1.4 Deskripsi Kategorisasi Komunikasi Interpersonal

Kategori	Deskripsi
Tinggi	Kategori tinggi menunjukkan bahwa peserta didik mampu interaksi dua antara peserta didik dengan peserta didik lainnya lain dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik lain secara verbal maupun non-verbal yang ditandai membuka diri kepada lawan bicara, menanggapi respon lawan bicara dan memberikan kepercayaan kepada dalam berbagi perasaan; mendengarkan dengan baik apa yang

Kategori	Deskripsi
	dibicarakan dan memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara; memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara dan memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara; menghargai pendapat lawan bicara dan memberikan respon positif pada lawan bicara; memposisikan diri setara dengan lawan bicara dan menerima perbedaan pendapat lawan bicara.
Sedang	Kategori sedang menunjukkan bahwa peserta didik cukup mampu interaksi dua antara peserta didik dengan peserta didik lainnya lain dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik lain secara verbal maupun non-verbal yang ditandai membuka diri kepada lawan bicara, menanggapi respon lawan bicara dan memberikan kepercayaan kepada dalam berbagi perasaan; mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan dan memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara; memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara dan memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara; menghargai pendapat lawan bicara dan memberikan respon positif pada lawan bicara; memposisikan diri setara dengan lawan bicara dan menerima perbedaan pendapat lawan bicara.
Rendah	Kategori rendah menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu interaksi dua antara peserta didik dengan peserta didik lainnya lain dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik lain secara verbal maupun non-verbal yang ditandai membuka diri kepada lawan bicara, menanggapi respon lawan bicara dan memberikan kepercayaan kepada dalam berbagi perasaan; mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan dan memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara; memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara dan memberikan dukungan penuh

Kategori	Deskripsi
	kepada lawan bicara; menghargai pendapat lawan bicara dan memberikan respon positif pada lawan bicara; memposisikan diri setara dengan lawan bicara dan menerima perbedaan pendapat lawan bicara.

Penentuan makna kategorisasi disesuaikan dengan norma kategorisasi sampel penelitian, kemudian maknanya dirumuskan berdasarkan indikator komunikasi interpersonal. Peserta didik yang memperoleh kategorisasi tinggi diberi makna mampu mencapai indikator komunikasi interpersonal tertentu, peserta didik yang memperoleh kategorisasi sedang diberi makna dengan belum sepenuhnya mampu dalam mencapai indikator komunikasi interpersonal, sedangkan siswa yang memperoleh kategorisasi rendah dimaknai dengan tidak mampu dalam mencapai indikator komunikasi interpersonal.

INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Berdoalah sebelum dan setelah mengisi skala
- 2) Isilah identitas diri saudara pada titik-titik di atas !
- 3) Bacalah pernyataan-pernyataan mengenai penerimaan diri berikut ini dengan teliti !
- 4) Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai yang tersedia sesuai dengan keadaan
- 5) Apapun jawaban yang saudara berikan semua dianggap benar dan tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran
- 6) Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman !

Keterangan:

- SS** = Jika Saudara merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan.
S = Jika Saudara merasa **Sesuai** dengan pernyataan.
KS = Jika Saudara merasa **Kurang Sesuai** dengan pernyataan
TS = Jika Saudara merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan
STS = Jika Saudara merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang menceritakan banyak hal kepada teman					
2.	Saya mampu mencerikan hal yang baik maupun yang buruk pada orang lain.					
3.	Saya senang berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah.					
4.	Saya memilih teman untuk berdiskusi terkait masalah yang sedang dialami.					
5.	Saya berpikir bahwa orang disekitar tidak dapat dipercaya.					
6.	Saya senang memberikan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung .					
7.	Saya menolak dengan baik ketika ada hal yang tidak sesuai.					
8.	Saya menjawab dengan jujur ketika teman meminta pendapat. (+)					
9.	Saya tidak memberikan tanggapan ketika diskusi sedang berjalannya.					
10.	Saya khawatir bahwa pendapat akan melukai perasaan lawan bicara.					
11.	Saya hanya menceritakan kekurangan saya kepada orang yang dipercaya.					
12.	Saya menerima dengan baik setiap pendapat teman					
13.	Saya percaya tugas kelompok yang dikerjakan bersama akan mendapatkan hasil yang baik.					
14.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman					
15.	Saya memilih diam dikarenakan tidak percaya kepada teman.					
16.	Saya ikut merasakan yang di rasakan teman ketika sedang bercerita.					
17.	Saya senang mendengarkan teman ketika ia sedang menceritakan apapun.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
18.	Saya seorang pendengar yang baik bagi teman yang ingin bercerita.					
19.	Saya lebih memilih aktifitas lain dari pada mendengarkan orang lain berbicara .					
20.	Saya menghindari teman ketika ada yang ingin di ceritakan.					
21.	Saya mencoba memahami perasaan teman yang sedang mengalami masalah..					
22.	Saya ikut merasakan senang ketika teman meraih prestasi					
23.	Saya ikut merasakan sedih ketika teman sedang mendapat masalah.					
24.	Saya menghindar ketika teman sedang mengalami kesulitan.					
25.	Saya mengabaika kepada teman ketika sedang mengalami masalah.					
26.	Saya memberikan semangat ketika nilai teman rendah.					
27.	saya ikut mendukung teman ketika mengikuti perlombaan					
28.	saya mendukung apapun pilihan cita-cita teman.					
29.	Saya masa bodo terkait pencapaian teman dalam perlobaan.					
30.	Saya merendahkan teman ketika mendapatkan nilai buruk					
31.	Saya menghargai apapun pendapat teman.					
32.	Saya mencoba memahami perbedaan pendapat .					
33.	Saya berusaha menerima keinginan teman meskipun perbedaan dengan keinginan saya					
34.	Saya tidak mau berteman dengan yang berbeda pendapat.					
35.	Saya tidak mau mendengar yang berbeda pendapat.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
36.	Saya menerima semua pendapat yang diberikan oleh orang lain.					
37.	Saya selalu mengucapkan terima kasih kepada teman yang sudah membantu.					
38.	Saya menerima informasi yang disampaikan dari sisi positif..					
39.	Saya berpikir bahwa pendapat teman tidak penting					
40.	Saya menyalahkan teman ketika hasil kelompok di kerjakan dengan tidak baik.					
41.	Saya merespon dengan baik kepada teman yang baru saya kenal..					
42.	Saya memuji pendapat yang disampaikan oleh lawan bicara.					
43.	Saya menanggapi dengan baik terhadap pendapat yang di sampaikan teman. (+)					
44.	Saya mencela teman ketika tidak memenangkan perlombaan					
45.	Saya tidak memberikan ucapan selamat pada teman berprestasi					
46.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok					
47.	Saya dapat berteman dengan siapapun					
48.	Saya menerima pendapat dari siapapun tanpa membeda-bedakan teman.					
49.	Saya ingin dekat dengan teman yang pintar.					
50.	Saya hanya mau berbicara pada teman yang sepemikiran.					
51.	Saya merasa perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar.					
52.	Saya menerima saran dari teman.					
53.	Saya tetap mendengarkan pendapat lawan bicara meskipun berbeda pendapat					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
54.	Saya memilih pergi untuk meninggalkan kelompok diskusi yang berbeda pendapat.					
55.	Saya menerima masukan/saran dari teman.					

Hasil Uji Rasional Instrumen Penelitian

LEMBAR HASIL UJI VALIDITAS AHLI INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi instrumen **Komunikasi Interpersonal** yang disusun oleh:

Nama : *Dina Sari*

NIM : *8002373*

Program Studi : *Bimbingan dan Konseling*

ASPEK	SARAN/KOMENTAR
KONSTRUK	<i>Cukup memadai & Sesuai</i>
KONTEN	<i>Lebih diperhatikan lagi antara item pernyataan apakah sudah sesuai dengan indikator.</i>
BAHASA	<i>Pergunakan kalimat yang lebih bisa dipahami oleh responden</i>
REKOMENDASI	<i>Instrumen sudah sesuai sehingga bisa segera diujicobakan</i>

Bandung, 2023
Penimbang Instrumen,

(Prof. Dr. Nandaug Rusmana M.Pd)
NIP. 19600501198603004

**LEMBAR HASIL UJI VALIDITAS AHLI
INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi instrumen **Komunikasi Interpersonal** yang disusun oleh:

Nama : Dina Sari

NIM : 2002573

Program Studi : *Bimbingan dan konseling*

ASPEK	SARAN/ KOMENTAR
KONSTRUK	<i>ok</i>
KONTEN	<i>buat lebih operasional</i>
BAHASA	<i>Sesuai dengan kearifan siswa SMA/ smp</i>
REKOMENDASI	<i>Revisi beberapa item yg ditandai</i>

Bandung, 2023
Penimbang Instrumen,

(*Dina Sari*)
NIP.

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**LEMBAR HASIL UJI VALIDITAS AHLI
INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi instrumen **Komunikasi Interpersonal** yang disusun oleh:

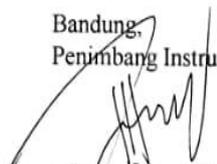
Nama : *Dina Sari*

NIM : *2002373*

Program Studi : *Bimbingan dan Konseling*

ASPEK	SARAN/KOMENTAR
KONSTRUK	<i>Cukup memadai & sesuai</i>
KONTEN	<i>Lebih diperhatikan lagi antara item pernyataan apakah sudah sesuai dengan indikator.</i>
BAHASA	<i>Pergunakan kalimat yang lebih bisa dipahami oleh responden</i>
REKOMENDASI	<i>Instrumen sudah sesuai sehingga bisa segera diujicobakan</i>

Bandung, 2023
Penimbang Instrumen,


(Prof. Dr. Nandang Rusmana M.Pd)
NIP. 19600501198603004

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran Hasil Ujian Empirik Intrumen Penelitian

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		Item	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
10	662	317	2.24	.07	1.47	5.6	2.10	9.9	A-.09	.51	45.7	48.1	P10	TIDAK TTV
4	691	317	2.12	.06	1.77	8.8	2.10	9.9	B-.14	.51	41.6	39.2	P4	TIDAK TTV
11	1279	317	-.44	.08	1.92	8.2	2.09	9.6	C-.18	.41	41.6	55.6	P11	TIDAK TTV
1	1270	317	-.38	.08	1.65	6.1	1.78	7.3	D-.19	.41	44.8	55.2	P1	TIDAK TTV
2	1097	317	-.53	.07	1.41	4.7	1.54	5.9	E-.11	.46	37.5	44.7	P2	TIDAK TTV
49	712	317	2.03	.06	1.33	4.3	1.50	6.0	F-.04	.52	43.8	39.1	P49	VALID VTV
14	823	317	1.60	.06	1.32	4.2	1.43	5.4	G-.23	.51	36.6	38.3	P14	VALID VTV
47	1259	317	-.31	.08	1.40	4.0	1.43	4.4	H-.35	.42	48.9	54.8	P47	VALID VTV
44	1190	317	-.08	.07	1.32	3.4	1.26	2.9	I-.60	.44	44.8	51.0	P44	VALID VTV
30	1200	317	-.03	.07	1.31	3.3	1.23	2.6	J-.56	.44	48.6	51.8	P30	VALID VTV
45	1074	317	-.63	.07	1.14	1.7	1.23	2.8	K-.54	.47	40.7	42.8	P45	VALID VTV
15	890	317	1.35	.06	1.08	1.1	1.17	2.3	L-.34	.51	40.1	38.6	P15	VALID VTV
3	1265	317	-.35	.08	1.14	1.5	1.14	1.6	M-.36	.41	57.1	55.0	P3	VALID VTV
5	825	317	1.60	.06	1.07	1.0	1.14	2.0	N-.35	.51	37.9	38.3	P5	VALID VTV
9	970	317	1.05	.06	.99	-.1	1.14	1.8	O-.46	.49	46.1	39.8	P9	VALID VTV
13	1326	317	-.76	.09	1.14	1.5	1.14	1.6	P-.33	.39	53.0	56.0	P13	VALID VTV
26	1284	317	-.47	.08	1.10	1.2	1.14	1.5	Q-.32	.41	63.4	55.7	P26	VALID VTV
55	1084	317	-.59	.07	1.10	1.3	1.13	1.6	R-.61	.47	42.9	44.0	P55	VALID VTV
35	1123	317	-.41	.07	1.06	.7	1.10	1.2	S-.61	.46	45.7	46.2	P35	VALID VTV
54	1127	317	-.39	.07	1.07	.8	1.09	1.0	T-.61	.46	49.8	46.3	P54	VALID VTV
7	1289	317	-.50	.08	1.01	.1	1.05	.6	U-.33	.40	61.2	55.7	P7	VALID VTV
34	1121	317	-.42	.07	1.01	.1	1.04	.5	V-.58	.46	47.0	45.7	P34	VALID VTV
50	934	317	1.19	.06	.97	-.5	1.03	.4	W-.49	.50	44.8	38.9	P50	VALID VTV
20	1090	317	-.56	.07	1.00	.0	1.00	.0	X-.59	.47	48.9	44.2	P20	VALID VTV
40	1089	317	-.56	.07	.97	-.4	.98	-.2	Y-.60	.47	44.5	44.2	P40	VALID VTV
18	1317	316	-.71	.08	.97	-.3	.95	-.5	Z-.44	.37	55.7	56.1	P18	VALID VTV
BETTER FITTING OMITTED														
39	1130	317	-.38	.07	.90	-1.3	.88	-1.4	z-.71	.46	47.3	46.6	P39	VALID VTV
16	1262	317	-.33	.08	.89	-1.3	.86	-1.7	y-.42	.41	62.5	54.9	P16	VALID VTV
48	1309	317	-.64	.08	.88	-1.4	.85	-1.9	x-.51	.40	66.6	55.8	P48	VALID VTV
37	1418	317	-1.52	.10	.87	-1.6	.81	-2.3	w-.51	.34	65.9	57.8	P37	VALID VTV
27	1332	317	-.80	.09	.83	-2.0	.87	-1.6	v-.44	.39	66.2	55.9	P27	VALID VTV
24	1114	317	-.45	.07	.86	-1.8	.86	-1.7	u-.64	.46	55.2	45.5	P24	VALID VTV
19	946	317	1.14	.06	.80	-3.1	.86	-2.1	t-.52	.50	50.2	39.6	P19	VALID VTV
25	1059	317	-.69	.06	.85	-2.1	.85	-2.0	s-.65	.47	48.3	42.4	P25	VALID VTV
41	1338	317	-.84	.09	.83	-2.0	.78	-2.8	r-.50	.38	67.8	56.0	P41	VALID VTV
42	1263	317	-.33	.08	.83	-1.9	.82	-2.1	q-.38	.41	65.0	54.9	P42	VALID VTV
17	1354	317	-.97	.09	.79	-2.5	.75	-3.2	p-.53	.38	63.4	56.1	P17	VALID VTV
29	1033	317	-.80	.06	.75	-3.6	.78	-3.1	o-.66	.48	52.1	41.3	P29	VALID VTV
8	1295	317	-.54	.08	.77	-2.7	.72	-3.5	n-.41	.40	68.1	55.7	P8	VALID VTV
22	1316	317	-.68	.08	.77	-2.7	.76	-3.0	m-.50	.39	65.9	56.1	P22	VALID VTV
51	1349	317	-.93	.09	.77	-2.8	.77	-3.0	l-.55	.38	64.7	56.2	P51	VALID VTV
33	1280	317	-.44	.08	.73	-3.3	.72	-3.6	k-.41	.41	65.9	55.7	P33	VALID VTV
21	1330	317	-.78	.09	.72	-3.5	.69	-4.1	j-.51	.39	66.6	56.0	P21	VALID VTV
38	1310	317	-.64	.08	.69	-3.9	.72	-3.6	i-.43	.40	66.9	55.9	P38	VALID VTV
43	1301	317	-.58	.08	.54	-6.1	.69	-4.1	h-.47	.40	77.3	55.7	P43	VALID VTV
36	1306	317	-.61	.08	.68	-4.0	.67	-4.4	g-.50	.40	71.0	55.8	P36	VALID VTV
52	1315	317	-.68	.08	.68	-4.1	.68	-4.2	f-.49	.39	70.0	55.9	P52	VALID VTV
28	1345	317	-.90	.09	.68	-4.1	.65	-4.6	e-.55	.38	68.8	56.1	P28	VALID VTV
53	1311	317	-.65	.08	.67	-4.2	.62	-5.1	d-.59	.39	71.3	55.9	P53	VALID VTV
12	1322	317	-.73	.08	.65	-4.4	.66	-4.5	c-.51	.39	68.8	56.1	P12	VALID VTV
31	1327	317	-.76	.09	.63	-4.8	.62	-5.1	b-.53	.39	73.2	56.0	P31	VALID VTV
32	1338	317	-.84	.09	.60	-5.3	.60	-5.5	a-.47	.38	71.6	56.0	P32	VALID VTV
MEAN	1179.7	317.0	.00	.08	.98	-.4	1.02	-.1			55.9	50.4		
S.D.	185.9	.1	.89	.01	.29	3.3	.36	3.9			11.3	6.8		

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SUMMARY OF 317 MEASURED Person

	TOTAL SCORE		MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
	SCORE	COUNT			MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	284.7	55.0	.95	.18	1.05	-.4	1.02	-.5
S.D.	20.5	.1	.68	.02	.68	3.2	.72	3.1
MAX.	260.0	55.0	3.53	.30	4.22	8.2	6.73	9.9
MIN.	102.0	54.0	-1.67	.15	.10	-8.1	.09	-8.1
REAL RMSE	.21	TRUE SD	.65	SEPARATION	3.09	Person	RELIABILITY	.91
MODEL RMSE	.18	TRUE SD	.66	SEPARATION	3.61	Person	RELIABILITY	.93
S.E. OF Person MEAN = .04								

LACKING RESPONSES: 1 Person

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .92

SUMMARY OF 55 MEASURED Item

	TOTAL SCORE		MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
	SCORE	COUNT			MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	1179.7	317.0	.00	.08	.98	-.4	1.02	-.1
S.D.	185.9	.1	.89	.01	.29	3.3	.36	3.9
MAX.	1418.0	317.0	2.24	.10	1.92	8.8	2.10	9.9
MIN.	662.0	316.0	-1.52	.06	.54	-6.1	.60	-5.5
REAL RMSE	.08	TRUE SD	.89	SEPARATION	11.11	Item	RELIABILITY	.99
MODEL RMSE	.08	TRUE SD	.89	SEPARATION	11.62	Item	RELIABILITY	.99
S.E. OF Item MEAN = .12								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99

17434 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 37527.46 with 17060 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .7629

Lampiran Instrumen Komunikasi Interpersonal Setelah di Uji Coba

INSTRUMEN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengisian Angket

- 7) Berdoalah sebelum dan setelah mengisi skala
- 8) Isilah identitas diri saudara pada titik-titik di atas !
- 9) Bacalah pernyataan-pernyataan mengenai penerimaan diri berikut ini dengan teliti !
- 10) Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai yang tersedia sesuai dengan keadaan
- 11) Apapun jawaban yang saudara berikan semua dianggap benar dan tidak berpengaruh dengan nilai mata pelajaran
- 12) Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman !

Keterangan:

- SS** = Jika Saudara merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan.
S = Jika Saudara merasa **Sesuai** dengan pernyataan.
KS = Jika Saudara merasa **Kurang Sesuai** dengan pernyataan
TS = Jika Saudara merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan
STS = Jika Saudara merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan masalah.					
2.	Saya berpikir bahwa orang disekitar tidak dapat dipercaya.					
3.	Saya senang memberikan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung .					
4.	Saya menolak dengan baik ketika ada hal yang tidak sesuai.					
5.	Saya menjawab dengan jujur ketika teman meminta pendapat. (+)					
6.	Saya tidak memberikan tanggapan ketika diskusi sedang berjalannya.					
7.	Saya menerima dengan baik setiap pendapat teman					
8.	Saya percaya tugas kelompok yang dikerjakan bersama akan mendapatkan hasil yang baik.					
9.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman					
10.	Saya memilih diam dikarenakan tidak percaya kepada teman.					
11.	Saya ikut merasakan yang di rasakan teman ketika sedang bercerita.					
12.	Saya senang mendengarkan teman ketika ia sedang menceritakan apapun.					
13.	Saya seorang pendengar yang baik bagi teman yang ingin bercerita.					
14.	Saya lebih memilih aktifitas lain dari pada mendengarkan orang lain berbicara .					
15.	Saya menghindari teman ketika ada yang ingin di ceritakan.					
16.	Saya mencoba memahami perasaan teman yang sedang mengalami masalah..					
17.	Saya ikut merasakan senang ketika teman meraih prestasi					
18.	Saya ikut merasakan sedih ketika teman sedang mendapat masalah.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
19.	Saya menghindari ketika teman sedang mengalami kesulitan.					
20.	Saya mengabaika kepada teman ketika sedang mengalami masalah.					
21.	Saya memberikan semangat ketika nilai teman rendah.					
22.	saya ikut mendukung teman ketika mengikuti perlombaan					
23.	saya mendukung apapun pilihan cita-cita teman.					
24.	Saya masa bodo terkait pencapaian teman dalam perlobaan.					
25.	Saya merendahkan teman ketika mendapatkan nilai buruk					
26.	Saya menghargai apapun pendapat teman.					
27.	Saya mencoba memahami perbedaan pendapat .					
28.	Saya berusaha menerima keinginan teman meskipun perbedaan dengan keinginan saya					
29.	Saya tidak mau berteman dengan yang berbeda pendapat.					
30.	Saya tidak mau mendengar yang berbeda pendapat.					
31.	Saya menerima semua pendapat yang diberikan oleh orang lain.					
32.	Saya selalu mengucapkan terimakasih kepada teman yang sudah membantu.					
33.	Saya menerima informasi yang disampaikan dari sisi positif..					
34.	Saya berpikir bahwa pendapat teman tidak penting					
35.	Saya menyalahkan teman ketika hasil kelompok di kerjakan dengan tidak baik.					
36.	Saya merespon dengan baik kepada teman yang baru saya kenal..					
37.	Saya memuji pendapat yang disampaikan oleh lawan bicara.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
38.	Saya menanggapi dengan baik terhadap pendapat yang di sampaikan teman. (+)					
39.	Saya mencela teman ketika tidak memenangkan perlombaan					
40.	Saya tidak memberikan ucapan selamat pada teman berprestasi					
41.	Saya ikut mengerjakan tugas kelompok					
42.	Saya dapat berteman dengan siapapun					
43.	Saya menerima pendapat dari siapapun tanpa membeda-bedakan teman.					
44.	Saya ingin dekat dengan teman yang pintar.					
45.	Saya hanya mau berbicara pada teman yang sepemikiran.					
46.	Saya merasa perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar.					
47.	Saya menerima saran dari teman.					
48.	Saya tetap mendengarkan pendapat lawan bicara meskipun berbeda pendapat					
49.	Saya memilih pergi untuk meninggalkan kelompok diskusi yang berbeda pendapat.					
50.	Saya menerima masukan/saran dari teman.					

LAMPIRAN III RENCANA LAYANAN

1. Rencana layanan penelitian
2. Hasil judgement Rencana Layanan

Lampiran Rencana Layanan Penelitian (Sebelum uji rasional)

**PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 BANDUNG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh

Dina Sari

2002373

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 BANDUNG

A. Rasional

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial pasti sangat terkait dalam berinteraksi dengan orang lain yang tidak lepas dari bantuan komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi (Wijaya & Zaini.). Menurut Rakhmat (Kusumaningsih & Mulyana, 2013) mengemukakan bahwa komunikasi dapat membantu pertumbuhan manusia dan komunikasi amat erat kaitannya dengan perilaku manusia. Kemampuan komunikasi yang baik sangat ditekankan untuk menciptakan hubungan yang baik antara individu dengan orang lain maupun lingkungan.

Menurut Dr. Everett Kleinjan (Kustiawan et al., 2022) mengatakan bahwa merupakan bagian yang kekal yang ada bagi manusia seperti halnya bernafas sepanjang komunikasi hidupnya melakukan komunikasi. Sarvaiya mencatat bahwa manusia memiliki kebutuhan biologis dan sosial untuk hidup dalam masyarakat di mana mereka berkomunikasi dengan orang lain (Deveci, 2019). Kebutuhan yang terdalam untuk berkomunikasi dengan orang lain membantu pengembangan diri dan berkontribusi pada nilai keberadaan kita (Hargie, 2016). Kebutuhan akan terpenuhi apabila saling terpenuhi dalam membangun relasi dengan baik, kemampuan komunikasi manusia akan terus berkembang dalam setiap fase perkembangan, salah satunya pada fase perkembangan yang terjadi pada masa remaja.

Masa remaja dimulai dari usia 12 sampai 21 tahun pada masa ini merupakan masa peralihan dari masa anak-anak serta masa kehidupan orang dewasa. Havighurst (dalam Sihotang 2013) tugas-tugas perkembangan remaja yang berkembang sempurna dapat memperlihatkan berbagai kemampuan yaitu sebagai hasil dari pencapaian tugas-tugas perkembangan remaja. Salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mengembangkan keterampilan komunikasi baik secara individual maupun kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa remaja diharuskan untuk bisa mengembangkan komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-harinya, karena apabila tidak dikembangkan dengan baik, maka remaja akan

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami kegagalan dalam kehidupan baik di lingkungan rumah, sekitar, dan lingkungan sekolah (Kartika Sari, 2018)

Dalam penelitian yang dilakukan Tubbs dan Moss (dalam Rahayu, 2019) menyatakan bahwa manusia 70% waktu yang digunakan untuk berkomunikasi setiap harinya. Melalui berkomunikasi maka secara tidak langsung seseorang dapat mengembangkan hubungan interpersonal seseorang. Komunikasi mempunyai peran penting dalam aspek kehidupan manusia tidak ada manusia yang menyerahkan hidupnya untuk berkomunikasi satu sama lain.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru bimbingan konseling di SMPN 12 Bandung komunikasi adalah kebutuhan yang paling mendasar yang harus dimiliki manusia khususnya pada remaja di kalangan sekolah sering kali terjadinya kesalahpahaman dalam menerima makna dari yang dibicarakan yang mengakibatkan peserta didik merasa tersinggung dan sakit hati yang nantinya akan menyebabkan pertengkaran, tidak terjalinnya komunikasi yang efektif menyebabkan kesalahpahaman dalam menunjukkan sikap mudah marah, tidak mudah beradaptasi dengan sekitar, tidak mampu menyampaikan pendapat dengan baik, tidak dapat menghargai juga tidak adanya saling mendukung seperti yang sudah dijelaskan komunikasi dapat dikatakan efektif mempunyai aspek dalam berkomunikasi yaitu keterbukaan, empati, sikap yang mendukung, sikap positif, kesetaraan hal ini ini diperjelas (Devito, 2021.)

Dalam upaya meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik terdapat salah satu teknik yang ada di dalam bimbingan kelompok dapat digunakan yaitu melalui layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bimbingan yang peserta didik dalam mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi tertentu melalui proses belajar pengembangan tersebut mengenai kehidupan pribadi, kemampuan hubungan interaksi sosial, kegiatan belajar, karir, keluarga dan kehidupan beragama sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik (Kartadinata, 2008). Layanan penguasaan konten yang digunakan pada penelitian ini untuk meningkatkan komunikasi interpersonal menggunakan teknik behavioral rehearsal.

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Behavioral Rehearsal (latihan/galdi perilaku) merupakan salah satu teknik gabungan yang berasal dari terapi perilaku (Erfod, 2017) dan ada beberapa komponen kunci dari teknik *behavioral rehearsal* ini, yaitu menirukan perilaku, menerima umpan balik dari konselor dan sering mempraktikkan perilaku yang diinginkan. Pada teknik *behavioral rehearsal* sangat baik digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial (Rusmana, 2019). Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang paling sering digunakan dalam berinteraksi juga berkomunikasi dengan orang lain pada kehidupan sehari-hari. Menurut Elksnin dan Elksnin (dalam) keterampilan sosial terdiri dari perilaku interpersonal, perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri, perilaku tentang kesuksesan akademis, perilaku penerimaan teman sebaya, dan keterampilan komunikasi.

Berdasarkan hal tersebut, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal dengan menggunakan setting kelompok dan dinamika kelompok. Peserta didik dapat mampu berkomunikasi dengan baik dalam menyampaikan pendapat, menyampaikan perasaan yang dirasakan, menghargai satu sama lain, dapat menerima perbedaan pendapat dalam kegiatan bimbingan kelompok. Melalui hal tersebut diharapkan dapat mengubah komunikasi interpersonal peserta didik agar menjadi lebih baik dalam memenuhi tugas perkembangan.

B. Deskripsi Kebutuhan

Deskripsi kebutuhan yang didasarkan dari hasil penyebaran instrumen komunikasi interpersonal yang dilakukan kepada serta didik kelas VIII SMPN 12 Bandung untuk mengetahui profil komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil dari penyebaran instrumen, maka diperoleh data sejumlah 259 peserta didik yang telah mengisi instrumen komunikasi interpersonal berdasarkan kategori tinggi, sedang, rendah di paparkan pada tabel

**Tabel . 1 Gambaran Umum Komunikasi Interpersonal Remaja SMP Negeri
12 Bandung**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 208$	103	39.77%
Sedang	$207 > X \geq 168$	118	45.56%
Rendah	$X < 168$	38	14.67%

Tabel 2 Profil Komunikasi Intrapersonal di SMPN 12 Berdasarkan Aspek

No	Dimensi	Tinggi	Sedang	Rendah	Mean	kategori
1.	keterbukaan (<i>openness</i>)	15.06%	71.43%	13.51%	35.48%	Sedang
2.	Empati (<i>empathy</i>)	16.22%	69.88%	13.90%	37.79%	Sedang
3.	Sikap mendukung (<i>supportiveness</i>)	17.76%	65.25%	16.99%	38.85%	Sedang
4.	Sikap positif (<i>positiveness</i>)	18.92%	64.48%	16.60%	39.05%	Sedang
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>).	15.83%	69.88%	14.29%	37.00%	Sedang

Berdasarkan pemaparan hasil survey profil komunikasi interpersonal yang berdasarkan aspek berikut pemaparan profil komunikasi interpersonal berdasarkan indikator dari setiap aspek di jelaskan pada Tabel 3

**Tabel 3. 1 Gambaran Setiap Indikator Komunikasi Interpersonal SMPN 12
Bandung**

No	Dimensi	Indikator	Kategori	Persentase	Kebutuhan Bimbingan
1.	keterbukaan (<i>openness</i>)	Membuka diri kepada lawan bicara	Tinggi	21.62%	Peserta didik membutuhkan pengembangan kemampuan dalam membuka diri kepada lawan bicara.
			Sedang	61.00%	
			Rendah	17.37%	
			Tinggi	20.08%	

No	Dimensi	Indikator	Kategori	Persentase	Kebutuhan Bimbingan
		Menanggapi respon lawan bicara.	Sedang	64.48%	Peserta didik membutuhkan pengembangan dalam menanggapi respon lawan bicara.
			Rendah	15.44%	
		Memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan.	Tinggi	20.08%	Peserta didik membutuhkan pengembangan dalam memberikan kepercayaan kepada lawan bicara dalam berbagi perasaan
			Sedang	67.57%	
			Rendah	12.36%	
2.	Empati (empathy)	Mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan .	Tinggi	13.90%	Peserta didik membutuhkan pengembangan dalam mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan
			Sedang	67.95%	
			Rendah	18.15%	
		Memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara	Tinggi	20.85%	Peserta didik membutuhkan pengembangan dalam memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.
			Sedang	64.09%	
			Rendah	15.06%	
3.	sikap mendukung (<i>supportiveness</i>)	Membarikan dukungan penuh kepada lawan bicara.	Tinggi	13.51%	Peserta didik membutuhkan pengembangan dalam memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara.
			Sedang	74.13%	
			Rendah	12.36%	
		Tidak menyalahkan apa yang	Tinggi	23.17%	Peserta didik membutuhkan pengembangan kemampuan
			Sedang	64.09%	
			Rendah	12.74%	

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Dimensi	Indikator	Kategori	Persentase	Kebutuhan Bimbingan
		disampaikan lawan bicara.			untuk tidak menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara.
4.	Sikap positif (<i>positiveness</i>)	Menghargai pendapat lawan bicara.	Tinggi	14.29%	Peserta didik membutuhkan pengembangan kemampuan dalam mengargai pendapat lawan bicara.
			Sedang	74.90%	
			Rendah	10.81%	
		Memberikan respon positif pada lawan bicara.	Tinggi	14.67%	Peserta didik membutuhkan pengembangan kemampuan dalam memberikan respon positif pada lawan bicara.
			Sedang	73.36%	
			Rendah	11.97%	
5.	Kesetaraan (<i>equality</i>).	Memposisikan diri setara dengan lawan bicara.	Tinggi	20.85%	Peserta didik membutuhkan pengembangan kemampuan dalam memposisikan diri setara dengan lawan bicara.
			Sedang	65.64%	
			Rendah	13.51%	
		Dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara.	Tinggi	14.67%	Peserta didik mebukhan pengembangan kempuan untuk dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara
			Sedang	72.59%	
			Rendah	12.74%	

Secara keseluruhan gambaran mengenai komunikasi interpersonal peserta didik yang sudah di paparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal pesertad didik berada pada katagori sedang yang didasari dari aspek

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Kondisi demikian menjadi alasan rancangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik.

C. Tujuan Program

Tujuan umum dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dalam meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik SMP Negeri 12 Bandung dalam beinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah berfokus berdasarkan indikator terendah kekelima aspek komunikasi interpersonal.

Secara khusus, tujuan kegiatan untuk meningkatkan SMP Negeri 12 Bandung agar;

1. Peserta didik mempunyai keterampilan dalam berbagi perasaan, baik perasaan positif maupun perasaan negatif yang dilakukan pada orang lain terkait sesuatu hal yang dilakukan.
2. Peserta didik mampu mengatasi persoalan yang terjadi.
3. Peserta didik mempunyai keterampilan dalam mengungkapkan pikiran secara langsung
4. Peserta didik mempunyai sikap memposisikan diri setara kepada orang lain.
5. Peserta didik mempunyai keterampilan mendengar penuh perhatian terhadap orang sekitar.

D. Sasaran Program

Sasaran dalam pelaksanaan program layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik yang berada di SMP 12 Negeri Bandung Tahun ajaran 2024/2024. Berikut sasaran layanan yang memenuhi keteria tertentu seperti.

1. Memiliki komunikasi interpersonal rendah, sedang, tinggi.
2. Peserta didik bersedia mengikuti kegiatan keseluruhan kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan kriteria di atas dengan ini dipilih delapan hingga dua delapan

orang peserta didik yang nantinya akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Besaran bimbingan kelompok sebanyak 8-12 peserta didik tersebut sesuai dengan jumlah peserta layanan bimbingan kelompok sebanyak dua hingga lima belas (Rusmana, 2019). Gambaran tingkat komunikasi interpersonal peserta didik ditinjau berdasarkan sebelas indikator dari komunikasi interpersonal yaitu: 1) Membuka diri kepada lawan bicara; 2) Menanggapi respon lawan bicara; 3) Memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan; 4) Mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan; 5) Memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara, 6) Memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara; 7) Tidak menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara; 8) Menghargai pendapat lawan bicara; 9) Memberikan respon positif terhadap lawan bicara; 10) Memposisikan diri setara dengan lawan bicara; 11) Dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara. Lebih lanjut peserta layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Komunikasi Interpersonal kelompok

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
1.	MWF	Rendah (R)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik belum mampu untuk membuka diri kepada lawan bicara. 2. Peserta didik belum mampu menanggapi respon lawan bicara. 3. Peserta didik belum mampu memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan. 4. Peserta didik belum mampu mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan. 5. Peserta didik belum mampu memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<p>6. Peserta didik belum mampu memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara.</p> <p>7. Peserta didik belum mampu untuk menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara.</p> <p>8. Peserta didik belum mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara.</p> <p>9. Peserta didik belum mampu memberikan respon positif pada lawan bicara.</p> <p>10. Peserta didik belum mampu dalam memosisikan setara dengan lawan bicara.</p> <p>11. Peserta didik belum mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara.</p>
2.	MM	Rendah (R)	<p>1. Peserta didik cukup mampu membuka diri kepada lawan bicara.</p> <p>2. Peserta didik cukup mampu dalam menanggapi respon .</p> <p>3. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan.</p> <p>4. Peserta didik cukup mampu mendengarkan dengan baik.</p> <p>5. Peserta didik cukup mampu dalam memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.</p> <p>6. Peserta didik belum mampu dalam memberikan dukungan penuh.</p> <p>7. Peserta didik belum mampu dalam tidak menyalahkan apa yang disampaikan.</p>

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<p>8. Peserta didik belum mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara.</p> <p>9. Peserta didik belum mampu dalam memberikan respon positif.</p> <p>10. Peserta didik cukup mampu memposisikan sama dengan lawan bicara.</p> <p>11. Peserta didik cukup mampu menerima perbedaan pendapat.</p>
3.	AVAL	Rendah (R)	<p>1. Peserta didik cukup mampu dalam membuka diri pada lawan bicara.</p> <p>2. Peserta didik belum mampu untuk menanggapi respon lawan bicara.</p> <p>3. Peserta didik cukup mampu untuk memberikan kepercayaan kepada lawan bicara dalam berbagi perasaan.</p> <p>4. Peserta didik cukup mampu untuk mendengarkan mendengarkan dengan baik.</p> <p>5. Peserta didik cukup mampu untuk memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.</p> <p>6. Peserta didik cukup mampu untuk memberikan dukungan penuh.</p> <p>7. Peserta didik cukup mampu untuk tidak menyalahkan apa yang disampaikan.</p> <p>8. Peserta didik belum mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara.</p> <p>9. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan respon positif kepada lawan bicara.</p>

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<p>10. Peserta didik belum mampu untuk memposisikan diri setara dengan lawan bicara.</p> <p>11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat.</p>
4.	TRI	Rendah (R)	<p>1. Peserta didik cukup mampu dalam membuka diri kepada lawan bicara.</p> <p>2. Peserta didik belum mampu terkait menanggapi respon lawan bicara.</p> <p>3. Peserta didik cukup mampu untuk bisa memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan.</p> <p>4. Peserta didik belum mampu dapat mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan.</p> <p>5. Peserta didik cukup mampu untuk dapat memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.</p> <p>6. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara.</p> <p>7. Peserta didik cukup mampu untuk tidak menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara.</p> <p>8. Peserta didik cukup mampu untuk menghargai pendapat lawan bicara.</p> <p>9. Peserta didik cukup mampu memberikan respon positif pada lawan bicara.</p> <p>10. Peserta didik belum mampu agar bisa memposisikan setara dengan lawan bicara.</p>

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat lawan bicara.
5.	NAFH	Sedang (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memiliki kesadaran untuk membuka diri kepada lawan bicara. 2. Peserta didik cukup mampu menanggapi respon lawan bicara. 3. Peserta didik cukup mampu memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagai persaan. 4. Peserta didik cukup mampu mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan. 5. Peserta didik cukup mampu memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara. 6. Peserta didik belum mampu memberikan dukungan penuh kepada lawan bicara. 7. Peserta didik belum mampu agar tidak menyalahkan apa yang disampaikan lawan bicara. 8. Peserta didik cukup mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara. 9. Peserta didik cukup mampu bisa memberikan respon positif pada lawan bicara. 10. Peserta didik cukup mampu untuk memposisikan setara dengan lawan bicara. 11. Peserta didik cukup mampu dalam untuk menerima perbedaan pendapat lawan bicara.
6.	MRR	Sedang	1. Peserta didik cukup mampu untuk bisa membuka diri kepada lawan bicara.

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik cukup mampu dalam menanggapi respon. 3. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan. 4. Peserta didik cukup mampu mendengarkan dengan baik. 5. Peserta didik cukup mampu dalam memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara. 6. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan dukungan penuh. 7. Peserta didik cukup mampu dalam tidak menyalahkan apa yang disampaikan. 8. Peserta didik cukup mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara. 9. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan respon positif. 10. Peserta didik cukup mampu memposisikan sama dengan lawan bicara. 11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat.
7.	NNS	Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik cukup mampu dalam membuka diri kepada lawan bicara. 2. Peserta didik cukup mampu untuk bisa menanggapi respon. 3. Peserta didik belum mampu dalam memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan. 4. Peserta didik cukup mampu untuk bisa mendengarkan dengan baik.

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik cukup mampu dalam memahami perasaan yang di rasakan oleh lawan bicara. 6. Peserta didik mampu dalam memberikan dukungan penuh. 7. Peserta didik cukup mampu dalam tidak menyalahkan apa yang disampaikan. 8. Peserta didik cukup mampu mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara. 9. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan respon positif. 10. Peserta didik cukup mampu untuk bisa memposisikan sama dengan lawan bicara. 11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat.
8.	FMP	Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik cukup mampu membuka diri kepada lawan bicara. 2. Peserta didik cukup mampu dalam menanggapi respon. 3. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan. 4. Peserta didik belum mampu dalam mendengarkan dengan baik. 5. Peserta didik cukup mampu untuk dalam memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara. 6. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan dukungan penuh.

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			<p>7. Peserta didik mampu untuk tidak menyalahkan apa yang disampaikan.</p> <p>8. Peserta didik cukup mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara.</p> <p>9. Peserta didik belum mampu sepenuhnya memberikan respon positif.</p> <p>10. Peserta didik cukup mampu memposisikan sama dengan lawan bicara</p> <p>11. Peserta didik belum sepenuhnya mampu dalam menerima perbedaan pendapat.</p>
9.	YK	Tinggi (T)	<p>1. Peserta didik mampu memahami untuk bisa membuka diri kepada lawan bicara.</p> <p>2. Peserta didik cukup mampu dalam menanggapi respon .</p> <p>3. Peserta didik mampu memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan.</p> <p>4. Peserta didik mampu mendengarkan dengan baik.</p> <p>5. Peserta didik cukup mampu memahami perasaan yang di rasakan oleh lawan bicara.</p> <p>6. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan dukungan penuh.</p> <p>7. Peserta didik cukup mampu dalam tidak menyalahkan apa yang disampaikan.</p> <p>8. Peserta didik cukup mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara.</p>

NO	Inisial Peserta Didik	Tingkat Komunikasi Interpersonal	Deskripsi Komunikasi Interpersonal Berdasarkan Indikator
			9. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan respon positif. 10. Peserta didik cukup mampu memposisikan sama dengan lawan bicara. 11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat.
10. .	RAA	Tinggi (T)	1. Peserta didik cukup mampu untuk bisa membuka diri kepada lawan bicara. 2. Peserta didik mampu dalam menanggapi respon. 3. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan kepercayaan lawan bicara dalam berbagi perasaan. 4. Peserta didik cukup mendengarkan dengan baik. 5. Peserta didik mampu dalam memahami perasaan yang di rasakan oleh lawan bicara. 6. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan dukungan penuh. 7. Peserta didik cukup mampu dalam tidak menyalahkan apa yang disampaikan. 8. Peserta didik cukup mampu dalam menghargai pendapat lawan bicara. 9. Peserta didik cukup mampu dalam memberikan respon positif. 10. Peserta didik mampu memposisikan sama dengan lawan bicara. 11. Peserta didik cukup mampu untuk dapat menerima perbedaan pendapat.

E. Kompetensi Konselor

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pelaksanaan program intervensi mengembangkan keterampilan komunikais interpersonal dengan teknik *behavioral rehearsal*, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh konselor, yaitu sebagai berikut.

1. Memahami teori terkait pengetahuan komunikasi dan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal*.
2. Memahami dan pengetahuan terkait karakter peserta didik khususnya peserta didik yang mengalami kesulitan komunikasi interpersonal.
3. Memahami penggunaan instrumen komunikasi interpersonal untuk mengetahui profil komunikasi interpersonal peserta didik.
4. Memahami keragaman peserta didik dari segi keunikan pribadi, maupun latar belakang budaya yang ada pada diri.
5. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik khususnya pada jenjang SMP baik itu laki-laki maupun perempuan.
6. Mempunyai kemampuan dalam melaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal*.

F. Prosedur Pelaksanaan Layanan

Prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* secara keseluruhan yang dijelaskan berdasarkan tahapan kegiatan bimbingan kelompok yang mengacu pada pendapat Gladding ((Nandang Rusmana, 2009) yaitu tahap pelaksanaan bimbingan bimbingan kelompok terdiri dari empat tahap. Berikut ini empat tahap bimbingan kelompok:

1. Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan persiapan pengumpulan data untuk mendapatkan data pada peserta didik kelas VIII SMPN 12 Bandung yang memiliki komunikasi interpersonal rendah, sedang dan tinggi. Hal ini menyesuaikan berdasarkan program yang akan dibuat dan kebutuhan peserta didik melalui penyebaran instrumen komunikasi interpersonal.

2. Tahap Transisi

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi program intervensi kepada peserta didik untuk dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti dan kontrak dalam

bimbingan kelompok dengan Teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.

3. Tahap kerja

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan intervensi yang dilakukan dalam tujuh sesi, berupa bimbingan kelompok dengan Teknik *behavioral rehearsal*. Tempat pelaksanaan dilakukan di ruang kelas.

4. Tahap Terminasi

Pada tahap ini melakukan pelaksanaan *post-test* dan refleksi diri untuk melihat adanya peningkatan rata-rata dan persentase antara sebelum pembiasaan intervensi bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dengan setelah pemberian intervensi.

G. Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan program bimbingan kelompok dengan menggunakan *behavioral rehearsal* yaitu dalam kegiatan bimbingan kelompok. Peran scqpaling utama peneliti yaitu menjadi fasilitator bagi peserta layanan agar mampu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *behavioral rehearsal* berjalan dengan sangat baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

H. Tahap Penyusunan Program

Program bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik SMP Negeri 12 Bandung di jelaskan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tabel 5 Tahap Penyusunan Program Bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Materi/Bahan
1	Asesmen kebutuhan peserta didik melalui penyebaran dan pengolahan instrumen	Memperoleh gambaran dan profil komunikasi interpersonal di SMPN 12 Bandung baik secara umum	Peserta didik dengan penerimaan diri rendah di kelas VIII SMPN 12 Bandung.	Instrumen Komunikasi Interpersonal

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Materi/Bahan
	komunikasi interpersonal	maupun secara dimensi dan indikator komunikasi interpersonal pada katagori tinggi, sedang dan rendah.		
2	Penyusunan program bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal di kelas VIII SMAN 12 Bandung.	Aktualisasi pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	Peneliti, Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 12 Bandung, pembimbing serta pihak yang terkait.	Rancangan Program Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di SMPN 12 Bandung
3	Sosialisasi Program Bimbingan Kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di SMPN 12 Bandung.	Perolehan persetujuan pelaksanaan program	Peneliti, Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 12 Bandung dan dosen pembimbing, kepala sekolah serta pihak terkait lainnya	Program Bimbingan Kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di SMPN 12 Bandung.
4	Pelaksanaan Program sebanyak 7 sesi pertemuan. Sesi 1. Pengenalan konsep komunikasi interpersonal dan gambaran komunikasi	Pelaksanaan program bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik.	Peserta didik dengan komunikasi interpersonal rendah di SMPN 12 Bandung.	RPL Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Materi/Bahan
	<p>interpersonal dari hasil pretest yang telah dilaksanakan.</p> <p>Sesi 2-6 . Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> yang di sesuaikan dengan indikator komunikasi interpersonal dari (Devito, 2019).</p> <p>Sesi 7 Pengukuran ulang komunikasi interpersonal.</p>			peserta didik di SMPN 12 Bandung.
5	<p>Evaluasi Program Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di kelas VII SMPN 12 Bandung.</p>	<p>Mengetahui efektivitas pelaksanaan program Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>behavioral rehearsal</i> untuk meningkatkan komunikasi interpersonal peserta didik di kelas VIII SMPN 12 Bandung.</p>	<p>Peneliti, Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 12 Bandung dan dosen pembimbing, kepala sekolah serta pihak terkait lainnya</p>	<p>Jurnal harian dan dokumen terkait lainnya.</p>

I. Rencana Operasional (*Action Pland*)

Tabel 4. Rencana Operasional Program Bimbingan Kelompok dengan *Behavioral Rehearsal* Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMPN 12 Bandung

Pelaksanaan						
Tahap	Tujuan Layanan	Metode/ Teknik	Topik Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Media	Waktu
Tahap Orientasi	Peserta didik dapat memahami komunikasi interpersonal pada dirinya.	Penugasan dan Tanya jawab		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru BK meminta Peserta didik untuk menyiapkan media Handphone untuk menjawab instrumen. 3. Guru BK membagikan instrumen komunikasi interpersonal melalui link grub BK yang dibagikan dan menginformasikan tahapan pengisian instrumen tersebut. 4. Ikut mengawasi peserta didik dalam mengisi instrumen. 5. Guru BK mengakhiri pertemuan. 	Alat tulis dan Instrumen ket	45 Menit

Tahap Transisi	Guru BK dapat mengetahui dan memahami komunikasi interpersonal yang dimiliki serta memahami konsep komunikasi interpersonal dan orientasi kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> .	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Pengungkapan profil dan konsep komunikasi interpersonal serta orientasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik <i>behavioral rehearsal</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan hali instrumen komunikasi interpersonal kepada peserta didik. 2. Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait hasil komunikasi interpersonal yang telah diperoleh. 3. Setelah itu guru BK menjelaskan konsep komunikasi interpersonal dan orientasi bimbingan kelompok akan di laksanakan. 4. Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang nantinya akan disampaikan. 5. Setelah nantinya selesai semua pertanyaan terjawab, guru BK dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat selama kegiatan berlangsung. 	Alat tulis, Lembar Kerja Peserta didik	45 Menit
----------------	---	----------------------------------	--	--	--	----------

<p>Tahap Inti</p> <p>Pemberian Layanan dan Intervensi</p>	<p>Peserta didik memiliki keterampilan dalam mengungkapkan perasaan lebih terbuka kepada seseorang terhadap sesuatu yang telah dilakukan.</p>	<p>Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i></p>	<p><i>How much do you know?</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memulai kegiatan dengan salam dan berdoa 2. Guru BK menjelaskan mengenai konsep keterbukaan kepada peserta didik 3. Guru BK memberikan penjelasan mengenai Konsep keterbukaan dengan menggunakan lembar kerja. 4. Guru BK memberikan konstruk pernyataan yang akan diisi oleh peserta didik mengenai keterbukaan melalui lembar kerja. 5. Guru BK memberikan stimulasi pemahaman kepada peserta didik dengan salah satu contoh kasus dan meminta peserta didik untuk Bersama menyampakan pendapatnya berdasarkan topik yang dialami oleh peserta didik 6. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari penulisan lembar kerja dan 	<p>alat tulis, Lembar Kerja dan RPL 1.</p>	<p>45 Menit</p>
---	---	--	-------------------------------------	--	--	-----------------

				Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi.		
	Peserta didik Mampu mendengarkan dengan penuh perhatian pada saat peserta didik lainnya bercerita serta mengetahui bagaimana cara mendengarkan dengan baik ketika berbicara serta mampu mempraktikkan mendengarkan orang lain berbicara.	Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i>	<i>Emphaty</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan gambaran mengenai empati peserta didik. 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran empati dengan penayangan video terkait 3. Guru BK menampilkan tayangan vidio kepadapeserta didik mengenai resa empaty. 4. Peseta didik mengidentifikasi pemecahan masalah dengan vidio yang sudah di tampilkan. 5. Peserta didi berdiskusi menurut hasil pandangan dari vidio yang sudah di tayangka. 6. Peserta didik diminta untuk dapat mendengarkan dan memperhatikan dari apa yang dibicarakan. 	Alat tulis, Lembar Kerja Peserta didik, video terkait empaty RPL 2	45 Menit

				<p>7. Guru BK meminta peserta didik untuk memberikan umpan balik tanggapan.</p> <p>8. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan.</p>		
	<p>Peserta didik mampu memberikan dukungan dan tidak menyalahkan lawan bicara</p>	<p>Teknik <i>behavioral rehearsal</i>.</p>	<p><i>How to be supportivess?</i></p>	<p>1. Guru BK memulai kegiatan dengan salam dan berdoa.</p> <p>2. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran sikap mendukung kepada peserta didik</p> <p>3. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran sikap mendukung dengan menggunakan <i>Journaling</i> yang akan dilaksanakan dalam kegiatan layanan kelompok.</p> <p>4. Peserta didik mampu mengidentifikasi pemecahan masalah dalam kehidupan pribadi sosialnya dengan</p>	<p>Alat tulis, Lembar Kerja Peserta didik dan RPL 3.</p>	<p>45 Menit</p>

				<p><i>Journaling</i> yang telah dijelaskan oleh Guru BK</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mengisi lembar <i>journaling</i> menurut pengalaman peserta didik masing-masing. 6. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari kegiatan layanan dengan menggunakan <i>Journaling</i> dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi 7. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan 		
	Peserta didik mampu menghargai pendapat dan juga memberikan respon positif terhadap lawan bicaranya.	Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i>	<i>Every human has right</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran sikap positif kepada peserta didik 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran sikap positif dengan menggunakan <i>role rlaying</i> yang akan dilakasakan dalam 	<i>Role Playing</i> , Alat Tulis dan Lembar Kerja dan RPL 4.	45 Menit

				<p>kegiatan layanan kelompok.</p> <p>3. Peserta didik mampu mengidentifikasi pemecahan masalah dalam kehidupan pribadi sosialnya dengan pemodelan <i>role playing</i> yang telah dijelaskan oleh Guru BK</p> <p>4. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari kegiatan layanan dengan menggunakan <i>Role Playing</i> dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi</p> <p>5. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan</p>		
	<p>Peserta didik Mengidentifikasi profil dari sikap kesetaraan dalam memberikan respon dengan lawan bicara.</p>	<p>Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i></p>	<p><i>Why we should respect each other?</i></p>	<p>1. Guru BK membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa</p>	<p>Media video tentang kesetaraan Alat tulis dan Lembar</p>	<p>45 Menit</p>

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran kesetaraan kepada peserta didik 3. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran kesetaraan dengan menggunakan video. 4. Guru BK menampilkan video mengenai kesetaraan 5. Peserta didik mengidentifikasi pemecahaan masalah dengan video yang ditampilkan oleh Guru BK dengan video 6. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari penampilan video dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi 7. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan 	Kerja,dan RPL 5	
--	--	--	--	---	-----------------	--

<p>Tahap Akhir</p> <p>Evaluasi dan Pengakhiran</p>				<p>BK membuka pertemuan dan mengucapkan salam dan da</p> <p>BK menjelaskan tujuan dan tujuan yang akan dicapai</p> <p>BK meminta peserta didik menyiapkan handphone.</p> <p>BK membagikan link instrumen komunikasi interpersonal di dalam whatsApp.</p> <p>ta didik mengisi jawaban instrument komunikasi interpersonal melalui link yang sudah dibagikan.</p>	<p>Handphone</p>	<p>45 menit</p>
--	--	--	--	---	------------------	-----------------

J. Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dilakukan setiap pelaksanaan intervensi yang telah dilakukan. Tujuan utama dalam pelaksanaan evaluasi adalah untuk melihat keterlayakan layanan kepada peserta didik. Berikut lebar evaluasi kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok dengan teknik *behavioral rehearsal* dapat di lihat pada tabel berikut.

LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *BEHAVIORAL REHEASAL* UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Nama Siswa :

Pelaksana Bimbingan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat melakukan hasil mengenai topik bahasan dalam layanan.			

	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya mampu mengungkapkan makna tersirat dari simulasi strategi bimbingan kelompok			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung , 2024

Peserta Didik

**LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *BEHAVIORAL REHEARSAL* UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Nama Siswa :

Pelaksana Bimbingan :

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Kondisi yang Dinilai	Penilaian			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Saya merasa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menyenangkan				
Topik pertemuan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting				
Saya memahami materi yang dibahas				
Penyampaian materi yang disampaikan konselor mudah dipahami				
Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menarik				

Bandung, 2024

Peserta Didik

RPL 1

**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2024**

(1)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan Layanan	Umum: Peserta didik memiliki keterampilan dalam mengungkapkan perasaan lebih terbuka kepada seseorang terhadap sesuatu yang telah dilakukan. Khusus: 1. Peserta didik mampu terbuka kepada lawan bicara 2. Peserta didik memiliki keterampilan dalam mengungkapkan perasaan lebih terbuka terhadap sesuatu yang telah dilakukan 3. Peserta didik menerapkan konsep keterbukaan baik pada diri dan sosialnya
E	Topik	<i>How much do you know</i>
F	Indikator	C1 peserta didik mampu menjelaskan konsep keterbukaan C2 peserta didik memahami maksud dari Keterbukaan C5 Peserta didik mampu mempertahan sikap keterbukaannya baik pada pribadi dan sosialnya P2 peserta didik mampu menerapkan keterbukaan dalam kehidupan pribadi dan sosialnya
G	Sasaran Layanan	10 orang peserta didik kelas VIII
H	Metode dan Teknik	Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	<i>I-Statement</i> , Pena dan Lembar Kerja
K	Tanggal Pelaksanaan	November 2024
L	Sumber Bacaan	Supratiknya, A. 1995. Komunikasi Antarpribadi. Yogyakarta: PT Kanisius.

		Devito, Joseph A. 2011. Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima), Jakarta: Karisma Publishing.
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 Menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa peserta didik dengan membuat pernyataan semangat 2. Guru BK menanyakan Kembali kenyamanan dan kesiapan peserta didik 3. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan Bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai proses dan alur kegiatan bimbingan kelompok dari konsep Keterbukaan 2. Guru BK menjelaskan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan secara operasional
	2. Tahap Peralihan (Transisi) (5 Menit)	
	Guru BK menanyakan kalau ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya kembali (<i>storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan bimbingan kelompok 2. Guru BK memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk bertanya dan mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan
	Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan 2. Guru BK memulai ke tahapan inti
	3. Tahap Inti/Kerja (20 Menit)	

	<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik menulis ekspresif (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Tahapan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan siswa (<i>“Do”</i>) sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini guru BK harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memulai kegiatan dengan salam dan berdoa. 2. Guru BK menjelaskan mengenai konsep keterbukaan kepada peserta didik 3. Guru BK memberikan penjelasan mengenai Konsep keterbukaan dengan menggunakan <i>I-statement</i> 4. Guru BK memberikan konstruk pernyataan yang akan diisi oleh peserta didik mengenai keterbukaan melalui <i>I-statement</i> 5. Guru BK memberikan stimulasi pemahaman kepada peserta didik dengan salah satu contoh kasus dan meminta peserta didik untuk Bersama menyampaikan pendapatnya berdasarkan topik yang dialami oleh peserta didik 6. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari penulisan <i>I-statement</i> dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi
4. Refleksi (10 Menit)		

	<p>Pada tahapan ini peserta didik diberikan refleksi identifikasi, refleksi analisis dan refleksi generalisasi untuk memahami proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi identifikasi Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa saja yang telah didapatkan dan dilaksanakan selama layanan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan apa yang dimaksud dari keterbukaan yang kalian pahami? b. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari ketebukaan? 2. Refleksi Analisis <ol style="list-style-type: none"> a. Apa pendapat anda mengenai keterbukaan bagi diri anda? 3. Refleksi Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah memahami konsep keterbukaan, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai keterbukaan yang ada pada diri anda?
--	--	---

5. Tahap Pengakhiran (Terminasi) (5 Menit)	
Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penguatan terhadap hal-hal yang telah diperoleh peserta didik selama layanan. Dilaksanakan. 2. Guru BK memberikan kesimpulan dan mengulas singkat materi dan juga menjelaskan perencanaan layanan kegiatan selanjutnya
6. Evaluasi	
Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilaksanakan diisi oleh peserta didik.

Bandung, 2024

Pelaksana.

Dina Sari, S.Pd.

NIM. 2002373

How much do you know?

Permasalahan yang sering terjadi pada dunia komunikasi, ketika dua individu melakukan kesalahpahaman yang awalnya hanya melakukan percakapan sederhana, lalu dikarenakan pihak komunikator tidak bisa mengerti karakter dan sifat si komunikan sehingga terbentuklah sebuah selisih paham persepsi yang ditangkap dan menimbulkan masalah yang sebetulnya kecil. Secara sederhana, komunikasi dapat dikatakan efikasi bila seseorang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya. Sebenarnya ini adalah suatu patokan ukuran bagi efikasi komunikasi secara umum, keefikasian komunikasi bisa dilihat dari bagaimana cara antara komunikator dan seorang komunikan saling berargumen. Komunikasi seperti ini bisa dianggap sangat efikasi untuk mengubah suatu tindakan sikap, pendapat dan perilaku seseorang, karena sudah bersifat dasar terbuka dan komunikatif. (Supratiknya, 2003) mengatakan jika komunikasi yang efikasi adalah hal yang sangat vital bagi kehidupan individu dan kelompok. Peran komunikasi bisa dengan mudah menciptakan kebahagiaan dalam hidup manusia, dan juga membantu perkembangan kecerdasan dan sosial individu masing-masing, lalu bisa membentuk identitas dan jati diri, memahami realita di sekitar individu, dan bisa juga untuk menetapkan kesehatan pribadi dari individu itu sendiri.

Dalam keterbukaan komunikasi antar individu atau sosial, sering memberi dorongan berupa semangat baik individual dan berkelompok, pada tiap individu dan anggota kelompok. Individu memberi dorongan sebuah kepercayaan dan reward kepada individu lainnya bila dapat memaksimalkan semangat dalam bekerjasama dalam kelompok sosialnya. Begitu juga komunikasi satu golongan yang sama seperti sesama individu yang lebih efikasi dan tepat, bisa menaikan keharmonisan pribadi sosial individu satu dan lainnya. Kadang banyak sebab lain didalam suatu hubungan antar individu yang sukar untuk dikemukakan, didalam suatu komunikasi yang bisa berdampak terjadinya suatu kesalahpahaman dan perselisihan, minimnya sifat terbuka dan faktor penyebab lain didalam sebuah ikatan dalam individu. Keterbukaan bisa terwujud bila individu bisa berinteraksi dengan baik pada individu lainnya, dan yang terpenting adalah saling jujur dan terbuka. Jadi sangatlah penting berkomunikasi dengan individu secara tatap muka

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tujuan untuk merubah sikap dan pandangan sifat individu seseorang. Supaya komunikasi bisa berjalan dengan lancar.

Menurut beberapa ahli seperti (DeVito, 2011), mengatakan bahwa ciri-ciri komunikasi yang efikasi adalah sebuah keterbukaan. Kualitas dalam keterbukaan komunikasi sekurang-kurangnya memperlihatkan tiga sudut pandang, ialah: 1) saling mempunyai sifat terbuka pada saat berkomunikasi hingga terjadilah pergantian informasi, yaitu seorang komunikator bersiap memberikan secara lengkap suatu informasi yang seharusnya diberikan untuk komunikan. 2) membuat suatu hubungan komunikasi untuk bisa bersikap secara jujur, yaitu komunikator mengeluarkan secara spontan pengaruhnya (tidak direncanakan) pada si komunikan. 3) komunikator wajib bertanggung jawab pada apapun yang disampaikan. Keterbukaan komunikasi bisa memproses dan menciptakan sebuah organisasi yang lebih teratur, bila kinerja dari individu-individunya dan semua anggotanya bisa membentuk keefikasian organisasi itu sendiri.

Adapun indikator keberhasilan dari Keterbukaan antara lain:

1. Membuka diri dengan lawan bicara
2. Menanggapi respon dari lawan bicara
3. Memberikan kepercayaan dalam berbagi kepercayaan pada lawan bicara dalam berbagi perasaan

Lampiran RPLBK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Apa itu yang dimaksud dengan keterbukaan ?

2. Hal apa sajakah yang dapat?

3. Apa saja permasalahan yang umumnya dialami oleh seseorang berkaitan dengan keeterbukaan?

4. Hal apakah yang diperoleh ketika seseorang memulai keterbukaan?

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang akan dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat menjelaskan kembali hasil tulisan kepada teman lainnya dalam kelompok			
	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung,

2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Kondisi yang Dinilai	Penilaian			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Saya merasa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menyenangkan				
Topik pertemuan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting				
Saya memahami materi yang dibahas				
Penyampaian materi yang disampaikan guru BK mudah dipahami				
Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menarik				

Bandung,

2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**JURNAL KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
BEHAVIORAL REHEARSAL**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Materi Layanan :

1. Ekperientasi

Dalam kegiatan ini, Saya mendapatkan :

2. Identifikasi

A. Jelaskan apa yang dimaksud dari keterbukaan yang kalian pahami?

B. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari ketebukaan?

3. Analisis

A. Apa pendapat anda mengenai keterbukaan bagi diri anda?

4. Generalisasi

A. Setelah memahami konsep keterbukaan, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai keterbukaan yang ada pada diri anda?

Dina Sari, 2024

*BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NAMA _____

TANGGAL: _____

TOPIK: _____

KELAS _____



USING I-STATEMENTS

PIKIRKAN KONFLIK YANG PERNAH ANDA TANGANI SEBELUMNYA ATAU SEDANG ANDA HADAPI SAAT INI. BAYANGKAN ANDA SEDANG BERBICARA DENGAN ORANG YANG BERKONFLIK DENGAN ANDA DAN PRAKTIKKAN BAGAIMANA ANDA AKAN MENGGUNAKAN I-STATEMENT.

SAYA MERASAKAN (KATAKAN APA YANG KAMU RASAKAN ATAU RASAKAN) :

KAPAN (JELASKAN APA YANG TERJADI) :

SAYA INGIN (JELASKAN BAGAIMANA ANDA INGIN DIPERLAKUKAN ATAU APA YANG ANDA INGINKAN :

HOW DO YOU FEEL TODAY!!
(CIRCLE OR WRITE IN YOUR ANSWER)



TIRED



HAPPY



SAD



DISAPPOINTED



WORRIED/ANXIOUS



ANGRY



SILLY/ENERGETIC



CALM



something else



RPL 2

**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2024**

(2)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan Layanan	Umum: Peserta didik mampu mendengarkan dengan penuh perhatian pada saat peserta didik lainnya bercerita. Khusus: 1. Peserta didik dapat mampu mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan lawan bicara. 2. Peserta didik ikut mampu memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.
E	Topik	<i>Emphaty</i>
F	Indikator	C2. Peserta didik dapat mamahami apa yang dibicarakan lawan bicara. A3. peserta didik dapat mampu menunjukkan dengan penuh perhatian pada saat peserta didik lainnya bercerita.
G	Sasaran Layanan	10 orang peserta didik kelas VIII
H	Metode dan Teknik	
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Video , Alat tulis dan Lembar Kerja
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Afriyadi, F. (2015). Efektivitas Komunikasi

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>Interpersonal Antara Atasan dan Bawahan Karyawan PT . BORNEO ENTERPRISINDO SAMARINDA. <i>Manajemen Komunikasi</i>, 3(1), 362–376.</p> <p>Berger, C. R. (2005). Interpersonal communication: Theoretical perspectives, future prospects. <i>Journal of Communication</i>, 55(3), 415–447. https://doi.org/10.1093/joc/55.3.415</p> <p>Berger, C. R. (2010). <i>Komunikasi interpersonal</i>.</p> <p>Berger, C. R., & Roloff, M. E. (2019). Interpersonal communication. <i>An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition</i>, 277–291. https://doi.org/10.4324/9780203710753-24</p> <p>Carassa, A., & Colombetti, M. (2015). Interpersonal Communication as Social Action. <i>Philosophy of the Social Sciences</i>, 45(4–5), 407–423. https://doi.org/10.1177/0048393115580265</p> <p>Deveci, T. (2019). Interpersonal Communication Predispositions for Lifelong Learning: The Case of First Year Students. <i>Journal of Education and Future</i>, 15, 77–94. https://doi.org/10.30786/jef.358529</p> <p>Devito, J. A. (n.d.). <i>The Interpersonal Communication Book</i>.</p> <p>Devito, J. A. (2019). <i>FIFTEENTH EDITION The Interpersonal Communication Book</i>. 1–20. https://lcn.loc.gov/2017037905</p> <p>DR IGBOELI, C. . (n.d.). <i>INTERPERSONAL</i></p>
--	--	---

		<p><i>COMMUNICATION USES IN MOBILIZING.</i> 1–16.</p> <p>Erfod, B. T. (2017). <i>40 teknik yang harus diketahui setiap konselor.</i> (kedua). Pustaka Pelajar.</p> <p>Kartadinata, S. (2008). <i>Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal.</i> Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Kartika Sari, D., & dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, B. (2018). Efektivitas Konseling Sebaya Terhadap Peningkatan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Yogyakarta Effectiveness of Peer Counseling on Improving Interpersonal Communication of X Grade Sma Negeri 8 Yogyakarta Students. <i>Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling</i>, 4(7), 287–297.</p> <p>Kusasi, M. (2014). Hubungan Empati dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kualitas Hidup. <i>Psikostudia: Jurnal Psikologi</i>, 3(1). https://core.ac.uk/download/pdf/268076006.pdf</p> <p>Kustiawan, W., Hidayati, J., Daffa, V., Hamzah, A., & Harmain, M. (2022). <i>Keberadaan Ilmu Komunikasi dan Perkembangan Teori Komunikasi dalam Peradaban Dunia.</i> 1(2), 2–5.</p> <p>Kusumaningsih, M. R., & Mulyana, O. P. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal</p>
--	--	--

		<p>Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Remaja. <i>Psikologi</i>, 02(01), 1–8.</p> <p>Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. <i>Jurnal Sains Dan Informatika</i>, 5(2), 128–137. https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185</p> <p>Pratiwi, S. W., & Sukma, D. (2013). Komunikasi Interpersonal Antar Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. <i>Konselor</i>, 2(1), 324–329. https://doi.org/10.24036/02013211268-0-00</p> <p>Pratiwi, W. I. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah. <i>Jp3Sdm</i>, 9(2), 30–46. https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/717/679</p> <p>Rahayu, F. S. (2019). Pengembangan Program Bimbingan Menggunakan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Yang Memiliki Kecenderungan Adiksi Jejaring Sosial. <i>Cakrawala - Jurnal Humaniora</i>, 19(2), 213–218. https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.5697</p> <p>Rusmana, N. (2019). <i>Bimbingan Dan Konseling</i></p>
--	--	--

	<p><i>Kelompok di Sekolah: Metode, Teknik Dan Aplikasi</i> (A. Ha. Adiwinata (ed.)). UPI Press.</p> <p>Sihotang, N., Yusuf, A. M., & Daharnis, D. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal dalam Aspek Kemandirian Emosional (Studi Eksperimen di SMP Frater Padang). <i>Konselor</i>, 2(4), 1412–9760.</p> <p>Suhanti, I. Y., Puspitasari, D. N., & Noorrizk, R. D. (2012). <i>Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM Indah Yasminum Suhanti</i>. 66, 37–39.</p> <p>Wijaya, C., & Zaini, M. F. (n.d.). <i>Principal Interpersonal Communication in Decision Making And Policy Quality Improvement of MTs Ummi Lubuk Pakam</i>. 77–85. file:///D:/UPI/semester 2/metode penelitian/komunikasi interpersonal/10-Article Text-281-1-10-20210227.pdf</p> <p>Yodiq, M. (2016). Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda. <i>Ejournal Ilmu Komunikasi</i>, 4(2), 24–35.</p>
M	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal (5 Menit)

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa peserta didik dengan kalimat bersemangat. 2. Guru BK menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan pada hari ini yaitu peserta didik dapat mampu menerima pendapat orang lain.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan terkait konsep Komunikasi interpersonal dan orientasi kegiatan bimbingan kelompok yang nantinya akan dilaksanakan. 2. Guru BK menjelaskan tahapan yang nantinya akan dilakukan dalam
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memebrikan penjelasan dan pemaknaan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara oprasional.
2. Tahap Peralihan (Transisi) (5 Menit)		
	Guru BK menanyakan kalau ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya kembali (<i>storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan pada kelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Guru BK memeberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik tentang peran maupun aturan yang belum meraka pahami .
	Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melakukan kegiatan. 2. Ketika semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk ketahap kerja/ tahap ini.
3. Tahap Inti/Kerja (20 Menit)		

<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik <i>behavioral rehearsa</i>.</p>	<p>Pada uraian ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan peserta didik ('DO') sebagai oprasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini Guru BK harus memastikan keselarasan terkait tujuan yang akan di capai, metode yang akan dipilih dengan materi yang akan digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan gambaran mengenai empati peserta didik. 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran empati dengan teknik <i>modelling</i>. 3. Guru BK menampilkan tayangan video kepadapeserta didik mengenai rasa empaty. 4. Peserta didik mengidentifikasi pemecahan masalah dengan video yang sudah di tampilkan. 5. Peserta didi berdiskusi menurut hasil pandangan dari video yang sudah di tayangka. 6. Peserta didik diminta untuk dapat mendengarkan dan memperhatikan dari apa yang dibicarakan. 7. Guru BK meminta peserta didik untuk memberika umpan balik tanggapan. 8. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan
<p>4. Refleksi (10 Menit)</p>	

<p>Pada tahapan ini peserta didik diberikan refleksi identifikasi, refleksi analisis dan refleksi generalisasi untuk memahami proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p>	<p>1. Refleksi identifikasi</p> <p>Guru BK menanyaka kepada peserta didik apa saja yang telah dilakukan selama layanan diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penegetahuan apa saja yang peserta didik dapatkan dari pelaksanaan layanan? b. Apa yang dapat peserta didik lakukan untuk dapat menedengarkan dengan baik ketika lawan bicara berbicara. c. Apakah peserta didik dapat mereima dan mengerti perasaan satu sama lain setelah mendengarkan cerita tersebut? <p>2. Reflesi analisis</p> <ol style="list-style-type: none"> a. bagaimana hasil diskusi dari cerita tersebut dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal peserta didik? b. Ana yang yang harus peserta didik
<p>5. Tahap Pengakhiran (Terminasi) (5 Menit)</p>	
<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>Guru BK kemudian memberikan penguatan dan motivasi terhadap hal-hal yang telah diperoleh peserta didik selama layanan dilaksanakan. Guru BK menejlaskan perencanaan kedepannya</p>
<p>6. Evaluasi</p>	
<p>Evaluasi</p>	<p>Evaluasi dilakukan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilakukan oleh</p>

Bandung, 2024
Pelaksana.

Dina Sari, S.Pd.

NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

Meteri Layanan Bimbingan Konseling

Empaty

Empati adalah kemampuan mengindra perasaan dari perspektif orang lain. Empati menekankan pentingnya mengindra perasaan orang lain sebagai dasar untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat (Kusasi, 2014). menerapkan empati dalam komunikasi interpersonal merupakan sesuatu yang penting. Sebagaimana kita ketahui bahwa sistem komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang dilakukan antar individu. Dalam komunikasi interpersonal tersebut, kita mesti memahami bahwa lawan komunikasi kita adalah manusia. Oleh karenanya, kita harus memandang bahwa mereka juga pasti memiliki perasaan. Apa yang akan kita sampaikan tentu juga akan sangat berpengaruh dengan proses penerimaan pesan tersebut.

Empati adalah merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Menurut M. Surya (S. W. Pratiwi & Sukma, 2013) mengungkapkan seseorang yang memiliki kemampuan empati yang baik mampu memahami orang lain, baik yang nampak maupun yang terkandung khususnya dalam perasaan, pikiran, dan keinginan orang lain sedekat mungkin. Melalui empati, kita dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain terutama menganggap bagaimana jika kita berada di posisi orang lain tersebut. Tentunya ada berbagai macam pendapat yang mengatakan bahwa empati sangat diperlukan dalam proses komunikasi interpersonal untuk mencegah adanya hambatan-hambatan komunikasi. Komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan lebih bermakna manakala kita mampu melepaskan empati di dalamnya. Lawan bicara akan merasa nyaman dan pesan yang disampaikan pun biasanya akan lebih diterima dengan baik.

Menggunakan empati dalam komunikasi interpersonal juga akan memberikan efek yang positif terutama dalam menjalin rasa kebersamaan. Seseorang akan lebih nyaman ketika kita mampu menjadi pendengar yang baik. Terkadang dalam suatu kasus, seseorang merasa tidak nyaman ketika lawan bicaranya seperti hanya mendengar basa-basi saja. Namun dengan adanya empati, maka kita bisa menjadi pendengar aktif yang juga akan memberikan umpan balik sesuai dengan konteks pembicaraan yang ada. Umumnya empati ini akan sangat

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermanfaat terutama dalam membangun keakraban di antara individu dalam proses interaksi sosial. Agar sikap empaty dalam komunikasi interpersonal lebih efikasi maka diperlukan:

1. Mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan .
2. Memahami perasaan yang dirasakan oleh lawan bicara.

Hal Ini diperlukan supaya kita bisa tetap nyaman dan mempertahankan sikap-sikap yang baik agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman. Melalui empati dalam komunikasi interpersonal kita bisa lebih memahami orang lain dengan baik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

2. Apa itu yang dimaksud dengan empati ?

2. Hal apa sajakah yang dapat dalam layanan kegiatan ini?

3. Apa saja permasalahan yang umumnya dialami oleh seseorang berkaitan dengan empati?

4. Hal apakah yang diperoleh ketika seseorang memahami empati?

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang akan dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat menjelaskan kembali hasil tulisan kepada teman lainnya dalam kelompok			
	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung,

2024

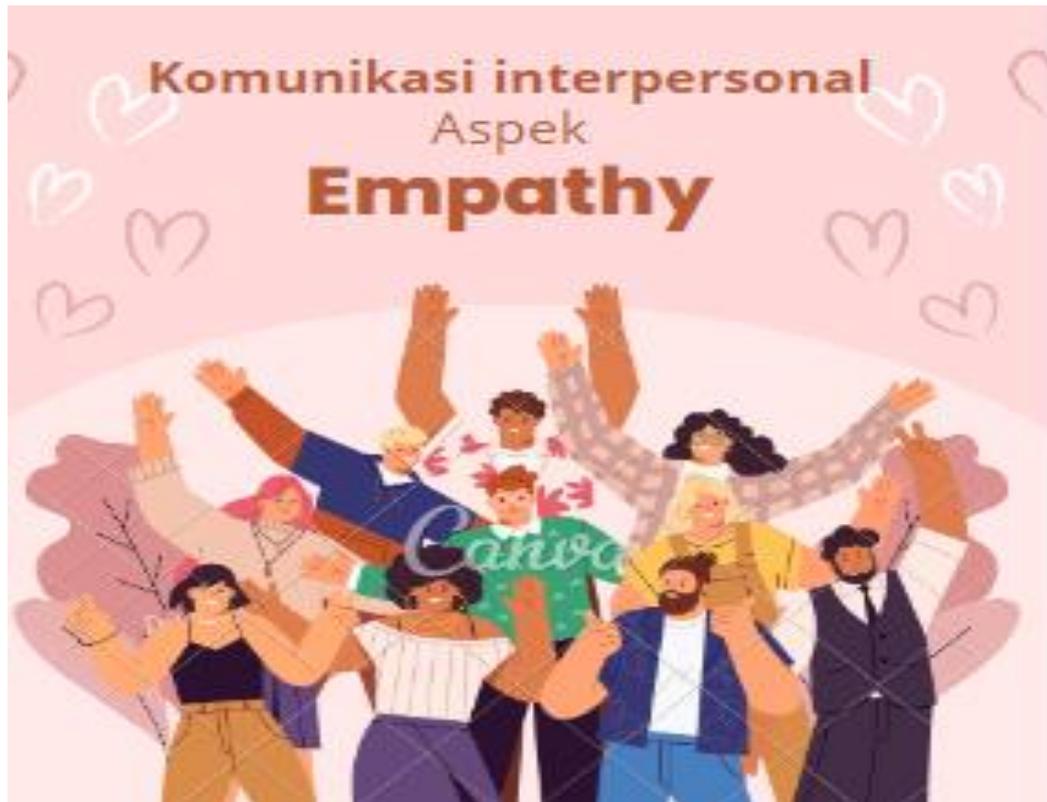
Peserta Didik

Dina Sari, 2024

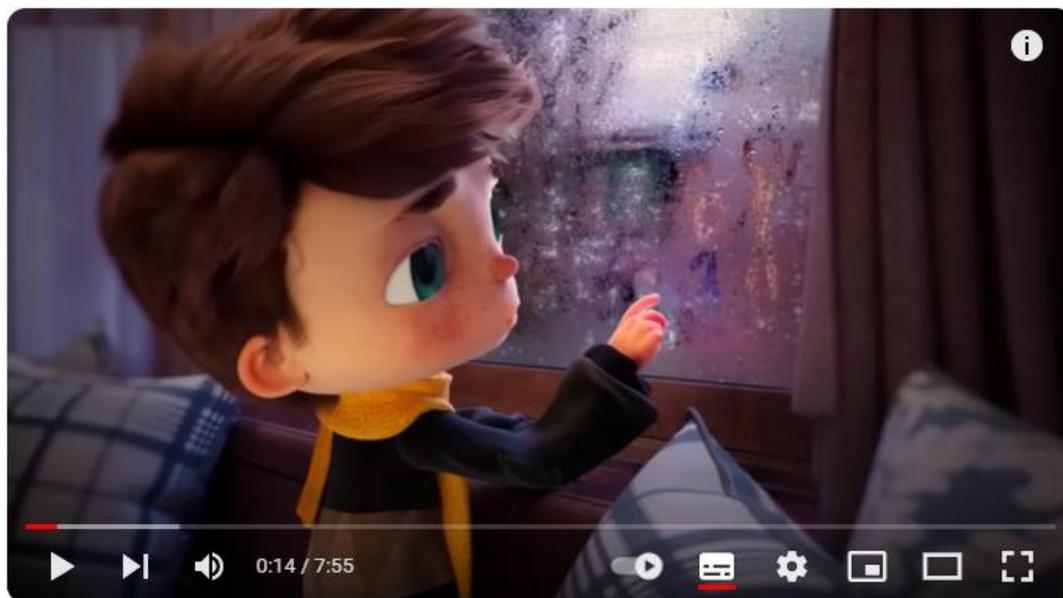
**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PPT pada Aspek Empaty



Cover vidio empathy



UMBRELLA | Oscar® Qualified and Multi-Award Winning Animated Short Film

RPL 3

**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2024**

(3)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan Layanan	Umum: Peserta didik mampu memberikan dukungan dan tidak menyalahkan lawan bicara Khusus: 1. Peserta didik mampu memberikan support keada lawan bicara 2. Peserta didik memiliki sikap saling mendukung sesama kelompok dan sosialnya 3. Peserta didik mampu memahami gambaran sikap mendukung
E	Topik	How to be supportivess?
F	Indikator	A3 Peserta didik mampu membedakan mana sikap mendukung dan tidak dalam lingkungan sosial pribadinya P2 peserta didik mampu membangun sikap mendukung dalam dirinya C2 peserta didik memahami maksud dari Sikap mendukung
G	Sasaran Layanan	VIII
H	Metode dan Teknik	Ceramah dan Diskusi
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	<i>Jurnaling</i> , Alat tulis dan Lembar Kerja
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Devito, joseph A. 2011. Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima), Jakarta: Karisma Publishing. Liliwari, Alo. 2014. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.

		Rakhmat, Jalaluddin. 2004. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 Menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa peserta didik dengan membuat pernyataan semangat 2. Guru BK menanyakan Kembali kenyamanan dan kesiapan peserta didik 3. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan Bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai proses dan alur kegiatan bimbingan kelompok dari Gambaran Sikap mendukung 2. Guru BK menjelaskan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan secara operasional
	2. Tahap Peralihan (Transisi) (5 Menit)	
	Guru BK menanyakan kalau ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya kembali (<i>storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan bimbingan kelompok 2. Guru BK memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk bertanya dan mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan
	Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan 2. Guru BK memulai ke tahapan inti
	3. Tahap Inti/Kerja (20 Menit)	

	<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik menulis ekspresif (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Tahapan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan siswa (“<i>Do</i>”) sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini guru BK harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran sikap mendukung kepada peserta didik 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran sikap mendukung dengan menggunakan teknik <i>Journaling</i> yang akan dilakasakan dalam kegiatan layanan kelompok. 3. Peserta didik mampu mnegidentifikasi pemecahan masalah dalam kehidupan pribadi sosialnya dengan teknik <i>Journaling</i> yang telah dijelaskan oleh Guru BK 4. Peserta didik mengisi lembar <i>journaling</i> menurut pengalaman peserta didik masing-masing. 5. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari kegiatana layanan dengan menggunakan teknik <i>Journaling</i> dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi 6. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan
4. Refleksi (10 Menit)		
	<p>Pada tahapan ini peserta didik diberikan refleksi identifikasi, refleksi analisis dan refleksi generalisasi untuk memahami proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi identifikasi Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa saja yang telah didapatkan dan dilaksanakan selama layanan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan apa yang dimaksud dari sikap mendukung yang kalian pahami? b. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari sikap mendukung? 2. Refleksi Analisis <ol style="list-style-type: none"> a. Apa pendapat anda mengenai sikap mendukung bagi diri anda? 3. Refleksi Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah memahami gambaran sikap mendukung, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai sikap mendukung dalam sosial pribadi anda?

5. Tahap Pengakhiran (Terminasi) (5 Menit)	
Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>3. Guru BK memberikan penguatan terhadap hal-hal yang telah diperoleh peserta didik selama layanan. Dilaksanakan.</p> <p>4. Guru BK memberikan kesimpulan dan mengulas singkat materi dan juga menjelaskan perencanaan layanan kegiatan selanjutnya</p>
6. Evaluasi	
Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilaksanakan diisi oleh peserta didik.

Bandung, 2024
Pelaksana.

Dina Sari, S.Pd.
NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

Materi Layanan Bimbingan Kelompok

How to be supportiveness?

Dukungan (Supportiveness) Setiap pendapat atau ide serta gagasan yang disampaikan akan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Dukungan membantu seseorang untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan aktivitas serta meraih tujuan yang diharapkan. Liliweri (2014)

Hubungan interpersonal yang efikasi adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggarakannya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan dan lugas, bukan respon bertahan dan berkelit. Pemaparan gagasan bersikap deskriptif naratif, bukan bersifat evaluatif. Sedangkan pola pengambilan keputusan bersifat akomodatif, bukan intervensi yang disebabkan rasa percaya diri yang berlebihan. Devito, Joseph (2011)

Berbicara tentang faktor penting dalam komunikasi antarpribadi, dukungan merupakan salah satu faktor penting lainnya. Menurut Jack. R Gibb dalam Rakhmat (2004: 134), ada enam perilaku yang menimbulkan perilaku suportif (mendukung), yaitu:

1. Deskripsi
2. Orientasi masalah
3. Spontanitas
4. Empati
5. Persamaan
6. Provisionalisme

Deskripsi artinya penyampaian perasaan dan persepsi tanpa menilai. Dalam deskripsi orang akan tetap merasa dihargai walaupun dalam kondisi ketika kita mengevaluasi gagasannya. Deskripsi dapat terjadi juga ketika seseorang

mengevaluasi gagasan orang lain tapi orang tersebut masih merasa dihargai. Selanjutnya, orientasi masalah yaitu mengkomunikasikan keinginan untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah. Dalam orientasi masalah, kita tidak mendiktekan pemecahan, melainkan mengajak orang lain bersama-sama untuk menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya.

Perilaku lain yang menimbulkan perilaku suportif (dukungan) adalah spontanitas, yang artinya bersikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam. Empati adalah perilaku suportif (dukungan) yang selanjutnya. Perilaku empati dianggap sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita. Tanpa empati, orang seakan-akan seperti mesin yang tidak punya perasaan dan tanpa perhatian. Empati juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kaca mata orang lain itu. Berempati artinya merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap, serta harapan dan keinginan orang lain. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai empati adalah dengan menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan, dan mengkritik.

Berikutnya, perilaku yang menimbulkan sikap suportif adalah persamaan. Yang dimaksud dengan persamaan adalah sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan demokratis. Dalam sikap persamaan, seseorang tidak mempertegas perbedaan, dan dengan persamaan, seseorang akan mengkomunikasikan penghargaan dan rasa hormat pada perbedaan pandangan dan keyakinan.

Perilaku yang menimbulkan sikap suportif yang terakhir adalah provisionalisme. Provisionalisme adalah kesediaan untuk meninjau kembali pendapat kita, untuk mengakui bahwa pendapat manusia adalah tempat kesalahan. Oleh karena itu wajar juga kalau satu saat pendapat dan keyakinannya bisa berubah.

Lampiran RPLBK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

3. Apa itu yang dimaksud dengan sikap mendukung ?

2. Hal apa sajakah yang dapat dalam layanan kegiatan ini?

3. Apa saja permasalahan yang umumnya dialami oleh seseorang berkiatan dengan sikap mendukung?

2. Hal apakah yang diperoleh ketika seseorang memahami sikap mendukung?

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang akan dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat menjelaskan kembali hasil tulisan kepada teman lainnya dalam kelompok			
	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung,

2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Kondisi yang Dinilai	Penilaian			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Saya merasa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menyenangkan				
Topik pertemuan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting				
Saya memahami materi yang dibahas				
Penyampaian materi yang disampaikan guru BK mudah dipahami				
Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menarik				

Bandung, 2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Observer:

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	RPL				Penampilan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Awal	a. Membuka kegiatan									
	b. Menyatakan tujuan									
	c. Menjelaskan langkah-langkah									
	d. Membentuk kelompok									
	e. Melakukan konsolidasi									
Peralihan	a. Storming (Memfasilitasi tanya jawab)									
	b. Norming (Menjelaskan kembali aturan dan skenario kegiatan)									
Kegiatan Inti	a. Eksperientasi (Melaksanakan latihan)									
	b. Identifikasi (menanyakan hasil dari proses kegiatan)									
	c. Analisis (Mengkonfirmasi alasan hasil identifikasi)									
	d. Generalisasi (menanyakan rencana tindakan perbaikan tingkahlaku dlm kehidupan nyata)									
Akhir	a. Refleksi umum									
	b. Tindak lanjut									
	c. Menutup									

JUMLAH TOTAL: _____

Skor :

Bandung, 2024

Observer

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**DAFTAR HADIR PESERTA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Hari/Tanggal :

Materi Kegiatan :

NO	Nama Peserta Didik	Kelas	Tanda Tangan	
1.			1.	
2.				2.
3.			3.	
4.				4.
5.			5.	
6.				6.
7.			7.	
8.				8.
3.			9.	
4.				10.

Bandung, 2024

Pelaksana Layanan

Dina Sari, S. Pd.
NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

**JURNAL KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK
ASERTIF MENGGUNAKAN *I-STATEMENT***

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Materi Layanan :

1. Ekperientasi

Dalam kegiatan ini, Saya mendapatkan :

2. Identifikasi

A. Jelaskan apa yang dimaksud dari sikap mendukung yang kalian pahami?

B. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari sikap mendukung?

3. Analisis

A. Apa pendapat anda mengenai sikap mendukung bagi diri anda?

4. Generalisasi

A. Setelah memahami gambaran sikap mendukung, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai sikap mendukung dalam sosial pribadi anda?



RPL 4

**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2024**

(4)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan Layanan	Umum: Peserta didik mampu menghargai pendapat dan juga memberikan respon positif terhadap lawan bicaranya. Khusus: 1. Peserta didik mampu menerima pendapat dalam kelompok sosial 2. Peserta didik memiliki sikap positif dalam perbedaan pendapat dalam berkomunikasi 3. Peserta didik mampu memahami pendapat teman dan kelompok sosialnya
E	Topik	Every human has right
F	Indikator	A3 Peserta didik mampu membedakan mana sikap positif dan tidak dalam lingkungan sosial pribadinya P2 peserta didik mampu membangun sikap positif dalam dirinya C2 peserta didik memahami maksud dari Sikap positif P5 peserta didik mampu membangun sikap positif
G	Sasaran Layanan	10 orang peserta didik kelas VIII
H	Metode dan Teknik	Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	<i>Role Playing</i> , Alat Tulis dan Lembar Kerja
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Sarwono, Sarlito W Pengantar Psikologi Umum, Jakarta: PT Raja Persindo Persada, 2016 Devito, Joseph A. 2011. Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima), Jakarta: Karisma Publishing.

		Liliweri, Alo. 2014. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 Menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa peserta didik dengan membuat pernyataan semangat 2. Guru BK menanyakan Kembali kenyamanan dan kesiapan peserta didik 3. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan Bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai proses dan alur kegiatan bimbingan kelompok dari Gambaran Sikap Positif 2. Guru BK menjelaskan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan secara operasional
	2. Tahap Peralihan (Transisi) (5 Menit)	
	Guru BK menanyakan kalau ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya kembali (<i>storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan bimbingan kelompok 2. Guru BK memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk bertanya dan mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan
	Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan 2. Guru BK memulai ke tahapan inti
	3. Tahap Inti/Kerja (20 Menit)	

	<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik menulis ekspresif (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>. tahapan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan siswa (“<i>Do</i>”) sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini guru BK harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran sikap positif kepada peserta didik 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai gambaran sikap positif dengan menggunakan teknik <i>Role Playing</i> yang akan dilakasakan dalam kegiatan layanan kelompok. 3. Peserta didik mampu mnegidentifikasi pemecahan masalah dalam kehidupan pribadi sosialnya dengan pemodelan teknik <i>role playing</i> yang telah dijelaskan oleh Guru BK 4. Peserta didik berdiskusi hasil pandangan dari kegiatana layanan dengan menggunakan teknik <i>Role Playing</i> dan Guru BK menyimpulkan keseluruhan pendapat yang disampaikan oleh anggota kelompok di akhir diskusi 5. Peserta didik mengisi dan menjelaskan lembar kerja yang telah disediakan sesuai dengan tema kegiatan layanan
4. Refleksi (10 Menit)		
	<p>Pada tahapan ini peserta didik diberikan refleksi identifikasi, refleksi analisis dan refleksi generalisasi untuk memahami proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi identifikasi Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa saja yang telah didapatkan dan dilaksanakan selama layanan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan apa yang dimaksud dari sikap positif yang kalian pahami? a. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari sikap positif? 2. Refleksi Analisis <ol style="list-style-type: none"> a. Apa pendapat anda mengenai sikap postif bagi diri anda? 3. Refleksi Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah memahami gambaran sikap positif, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai sikap positif dalam sosial pribadi anda?

5. Tahap Pengakhiran (Terminasi) (5 Menit)	
Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penguatan terhadap hal-hal yang telah diperoleh peserta didik selama layanan. Dilaksanakan. 2. Guru BK memberikan kesimpulan dan mengulas singkat materi dan juga menjelaskan perencanaan layanan kegiatan selanjutnya
6. Evaluasi	
Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilaksanakan diisi oleh peserta didik.

Bandung, 2024

Pelaksana.

Dina Sari, S.Pd.

NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

Meteri Layanan

Every human has right

Sikap pada umumnya diartikan sebagai sebuah tindakan di dalam memberikan respon terhadap suatu objek atau keadaan sekitarnya. Sikap (Attitude) merupakan sebuah istilah yang mencerminkan perasaan senang dan tidak senang atau perasaan netral seseorang terhadap objek yang di temuinya baik berupa benda, kejadian, keadaan, ataupun orang disekitarnya. Perasaan senang yang timbul akan objek yang ada maka dapat dikatakan sebagai sikap positif, namun sebaliknya jika perasaan tidak suka yang timbul maka disebut sebagai sikap negatif. Sikap terdiri dalam tiga aspek, di antaranya ialah affect yang merupakan sebuah perasaan yang muncul antara senang dan tidak senang, behavior yaitu sebuah perasaan yang mengikuti apa yang dirasakan seperti mendekat atau menghindar, dan cognition yang merupakan perasaan terhadap subjek sikap yaitu antara bagus dan tidak bagus (Sarwono, 2016: 201)

Sikap positif devito (2011) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan praangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa Tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yairu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya Kerjasama. Misalnya secara nyata membantu partner komunikasi untuk memahami pesan komunikasi, yaitu memberukan penjelasan yang memadai sesuai dengan karakteristik lawan komunikasi. Sikap positif dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain:

1. Menghargai orang lain
2. Berpikir positif terhadap orang lain
3. Tidak menaruh curiga secara berlebihan
4. Meyakini pentingnya orang lain
5. Memberikan pujian dan juga penghargaan
6. Komitmen menjalin Kerjasama

Apabila pembicaraan antara komunikator dan komunikan mendapat tanggapan positif dari kedua belah pihak, maka percakapan selanjutnya akan lebih mudah dan lancar.

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rasa positif menjadikan orang-orang yang berkomunikasi tidak berprasangka atau curiga yang dapat mengganggu jalinan komunikasi. Liliweri (2014)

Lampiran RPLBK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

4. Apa itu yang dimaksud dengan sikap positif ?

2. Hal apa sajakah yang dapat dalam layanan kegiatan ini?

3. Apa saja permasalahan yang umumnya dialami oleh seseorang berkaitan dengan sikap positif?

4. Hal apakah yang diperoleh ketika seseorang memahami sikap positif?

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang akan dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat menjelaskan kembali hasil tulisan kepada teman lainnya dalam kelompok			
	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung,

2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Kondisi yang Dinilai	Penilaian			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Saya merasa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menyenangkan				
Topik pertemuan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting				
Saya memahami materi yang dibahas				
Penyampaian materi yang disampaikan guru BK mudah dipahami				
Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menarik				

Bandung, 2024

Peserta Didik

Lampiran RPLBK

**LEMBAR OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Observer:

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	RPL				Penampilan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Awal	a. Membuka kegiatan									
	b. Menyatakan tujuan									
	c. Menjelaskan langkah-langkah									
	d. Membentuk kelompok									
	e. Melakukan konsolidasi									
Peralihan	a. Storming (Memfasilitasi tanya jawab)									
	b. Norming (Menjelaskan kembali aturan dan skenario kegiatan)									
Kegiatan Inti	a. Eksperientasi (Melaksanakan latihan)									
	b. Identifikasi (menanyakan hasil dari proses kegiatan)									
	c. Analisis (Mengkonfirmasi alasan hasil identifikasi)									
	d. Generalisasi (menanyakan rencana tindakan perbaikan tingkahlaku dlm kehidupan nyata)									
Akhir	a. Refleksi umum									
	b. Tindak lanjut									
	c. Menutup									

JUMLAH TOTAL: _____

Skor :

Bandung, 2024

Observer

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**DAFTAR HADIR PESERTA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Hari/Tanggal :

Materi Kegiatan :

NO	Nama Peserta Didik	Kelas	Tanda Tangan	
1.			1.	
2.				2.
3.			3.	
4.				4.
5.			5.	
6.				6.
7.			7.	
8.				8.
9.			9	
10				10

Bandung, 2024
Pelaksana Layanan

Dina Sari, S. Pd.

NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

JURNAL KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Materi Layanan :

1. Ekperientasi

Dalam kegiatan ini, Saya mendapatkan :

2. Identifikasi

C. Jelaskan apa yang dimaksud dari sikap positif yang kalian pahami?

D. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari sikap positif?

3. Analisis

A. Apa pendapat anda mengenai sikap positif bagi diri anda?

4. Generalisasi

A. Setelah memahami gambaran sikap positif, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai sikap positif dalam sosial pribadi anda?

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RPL 5

**RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2024**

(5)

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
D	Tujuan Layanan	<p>Umum:</p> <p>Peserta didik Mengidentifikasi profil dari sikap kesetaraan dalam memberikan respon dengan lawan bicara</p> <p>Khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu bersikap terbuka dalam berkomunikasi 2. Peserta didik memiliki sikap penerimaan perbedaan pendapat dalam berkomunikasi 3. Peserta didik mampu menerima kesetaraan baik dalam kelompok maupun sosialnya
E	Topik	<i>Why we should respect each other?</i>
F	Indikator	<p>C2 peserta didik memahami maksud dari Ketesetaraan</p> <p>A1 peserta didik mampu menempatkan diri dalam kesetaraan</p> <p>A4 peserta didik mampu menyesuaikan kesetaraan dalam sosialnya</p>
G	Sasaran Layanan	10 orang peserta didik kelas VIII
H	Metode dan Teknik	Ceramah, Diskusi dan Teknik <i>Behavioral Rehearsal</i>
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	<i>Modelling</i> , Alat tulis dan Lembar Kerja
K	Tanggal Pelaksanaan	
L	Sumber Bacaan	Sugiyo. 2005. <i>Komunikasi antar Pribadi</i> . Semarang: UNNES PRESS
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 Menit)	

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyapa peserta didik dengan membuat pernyataan semangat 2. Guru BK menanyakan Kembali kenyamanan dan kesiapan peserta didik 3. Guru BK menjelaskan tujuan kegiatan Bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai proses dan alur kegiatan bimbingan kelompok dari konsep Kesetaraan 2. Guru BK menjelaskan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok selanjutnya
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan secara operasional
2. Tahap Peralihan (Transisi) (5 Menit)		
	Guru BK menanyakan kalau ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya kembali (<i>storming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan bimbingan kelompok 2. Guru BK memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk bertanya dan mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan 3. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan
	Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan 2. Guru BK memulai ke tahapan inti
3. Tahap Inti/Kerja (20 Menit)		
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik menulis ekspresif (<i>Eksperientasi</i>)	<p>Tahapan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan siswa (“Do”) sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan. Pada tahap ini guru BK harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan mengenai gambaran kesetaraan kepada peserta didik 2. Guru BK memberikan penjelasan mengenai
4. Refleksi (10 Menit)		

	<p>Pada tahapan ini peserta didik diberikan refleksi identifikasi, refleksi analisis dan refleksi generalisasi untuk memahami proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi identifikasi Guru BK menanyakan kepada peserta didik apa saja yang telah didapatkan dan dilaksanakan selama layanan diberikan <ol style="list-style-type: none"> a. Jelaskan apa yang dimaksud dari kesetaraan yang kalian pahami? b. Menurut pendapat anda, apa saja contoh dari kesetaraan? 2. Refleksi Analisis <ol style="list-style-type: none"> a. Apa pendapat anda mengenai kesetaraan bagi diri anda? 3. Refleksi Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah memahami konsep kesetaraan, lalu apa yang akan anda lakukan mengenai kesetaraan dalam sosial pribadi anda?
5. Tahap Pengakhiran (Terminasi) (5 Menit)		
	<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan penguatan terhadap hal-hal yang telah diperoleh peserta didik selama layanan. Dilaksanakan. 2. Guru BK memberikan kesimpulan dan mengulas singkat materi dan juga menjelaskan perencanaan layanan kegiatan selanjutnya
6. Evaluasi		
	<p>Evaluasi</p>	<p>Evaluasi dilakukan untuk mengukur pelaksanaan kegiatan layanan yang telah dilaksanakan diisi oleh peserta didik.</p>

Bandung, 2024

Pelaksana.

Dina Sari, S.Pd.

NIM. 2002373

Lampiran RPLBK

Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Why we should respect each other

Kesetaraan manusia bermakna bahwa makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa memiliki tingkatan atau kedudukan yang sama. Tingkatan atau kedudukan tersebut bersumber dari adanya pandangan bahwa semua manusia diciptakan dengan kedudukan yang sama, yaitu sebagai makhluk mulia dan tinggi derajatnya di banding makhluk lain.

Sehingga dapat kita simpulkan kesetaraan sosial adalah pandangan yang menganggap semua manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan memiliki derajat yang sama dan harus diperlakukan sama, sehingga setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, pekerjaan, dan konsumsi yang layak.

Kesetaraan (Equality) adalah sebuah istilah yang lahir sebagai sebuah perlawanan terhadap isu diskriminasi sosial dalam kehidupan masyarakat. Konsep ini memang dibangun untuk meruntuhkan penindasan, namun ternyata kesetaraan pun masih menuai pro dan kontra karena dianggap bertentangan dengan fitrah manusia yang pada hakikatnya ialah berbeda. Di sinilah letak polemik penganut egalitarianisme dengan penganut multikulturalisme yang saling mempertahankan pendapatnya tentang perbedaan dan kesetaraan.

Kesetaraan dalam komunikasi.

Menurut sugiyo (2005) kesetaraan merupakan ciri yang penting dalam berlangsungnya keberhasilan komunikasi interpersonal. Dimana kesetaraan artinya antara komunikasi dan komunikator tidak ada yang merasa mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain.

Adapun beberapa indikator keberhasilan dalam kesetaraan :

1. Memosisikan setara dengan lawan bicara
2. Dapat Menerima perbedaan pendapat

Sumber:

Sugiyo. 2005. *Komunikasi antar Pribadi*. Semarang: UNNES PRESS

Lampiran RPLBK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Apa itu yang dimaksud dengan kesetaraan ?

2. Hal apa sajakah yang dapat dalam layanan kegiatan ini?

3. Apa saja permasalahan yang umumnya dialami oleh seseorang berkaitan dengan kesetaraan?

4. Hal apakah yang diperoleh ketika seseorang memahami kesetaraan?

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	Penilaian		Catatan
		Sesuai	Tidak Sesuai	
Awal	Saya hadir tepat waktu			
	Saya memahami topik kegiatan yang akan dilaksanakan			
	Saya memahami tujuan kegiatan			
Peralihan	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya			
	Saya memahami aturan dan norma yang berlaku selama kegiatan berlangsung			
Kegiatan Inti	Saya mampu menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan topik bahasan dalam layanan			
	Saya dapat menjelaskan kembali hasil tulisan kepada teman lainnya dalam kelompok			
	Saya dapat membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan			
Akhir	Saya memiliki kesempatan untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan			
	Saya memahami kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan kedepannya			

Bandung,

2024

Peserta Didik

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Peserta Didik :

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Kondisi yang Dinilai	Penilaian			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
Saya merasa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menyenangkan				
Topik pertemuan yang telah dilaksanakan merupakan hal yang penting				
Saya memahami materi yang dibahas				
Penyampaian materi yang disampaikan guru BK mudah dipahami				
Kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan menarik				

Bandung, 2024

Peserta Didik

Lampiran RPLBK

**LEMBAR OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Nama Observer:

Pelaksana : Dina Sari, S. Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk: Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian

Tahapan	Kondisi yang Dinilai	RPL				Penampilan				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	
Awal	a. Membuka kegiatan									
	b. Menyatakan tujuan									
	c. Menjelaskan langkah-langkah									
	d. Membentuk kelompok									
	e. Melakukan konsolidasi									
Peralihan	a. Storming (Memfasilitasi tanya jawab)									
	b. Norming (Menjelaskan kembali aturan dan skenario kegiatan)									
Kegiatan Inti	a. Eksperientasi (Melaksanakan latihan)									
	b. Identifikasi (menanyakan hasil dari proses kegiatan)									
	c. Analisis (Mengkonfirmasi alasan hasil identifikasi)									
	d. Generalisasi (menanyakan rencana tindakan perbaikan tingkahlaku dlm kehidupan nyata)									
Akhir	a. Refleksi umum									
	b. Tindak lanjut									
	c. Menutup									

JUMLAH TOTAL: _____

Skor :

Bandung,

2024

Observer

Dina Sari, 2024

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran RPLBK

**DAFTAR HADIR PESERTA LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

Hari/Tanggal :

Materi Kegiatan :

NO	Nama Peserta Didik	Kelas	Tanda Tangan	
1.			1.	
2.				2.
3.			3.	
4.				4.
5.			5.	
6.				6.
7.			7.	
8.				8.

Bandung, 2024

Pelaksana Layanan

Dina Sari, S. Pd.

NIM. 2002373

Dina Sari, 2024

*BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PPT Kesetaraan



Vidio Kesetaraan



Hasil Judgement Rencana Layanan

FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Behavioral Rehearsal untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal yang disusun oleh:

Nama : Dina Sari

NIM : 2002373

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

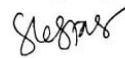
No	Aspek	M	CM	KM	Keterangan
1.	Rasionalitas	✓			
2.	Deskripsi Kebutuhan	✓			
3.	Tujuan	✓			
4.	Sasaran	✓			
5.	Kompetensi Konselor	✓			
6.	Prosedur Pelaksanaan Layanan	✓			
7.	Pelaksanaan	✓			
8.	Tahap penyusunan	✓			
9.	Rencana Operasional		✓		Deskripsi kegiatan ada yg perlu diperbaiki
10.	Evaluasi	✓			
11.	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan		✓		Mengikuti Rencana Operasional

Keterangan:

M = Memadai, CM = Cukup Memadai, KM = Kurang Memadai

Catatan:

Bandung, Desember 2023
Penimbang Program



(Sri Lestari, M. Pd)

NIP. 199604222020122023

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Behavioral Rehearsal untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal yang disusun oleh:

Nama : Dina Sari

NIM : 2002373

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	M	CM	KM	Keterangan
1.	Rasional		✓		Buat lebih ringkas & padat
2.	Deskripsi Kebutuhan		✓		
3.	Tujuan	✓			
4.	Sasaran	✓			
5.	Kompetensi Konselor	✓			
6.	Prosedur Pelaksanaan Layanan		✓		
7.	Pelaksanaan		✓		
8.	Tahap penyusunan			✓	
9.	Rencana Oprasional		✓		
10.	Evaluasi			✓	
11.	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan		✓		

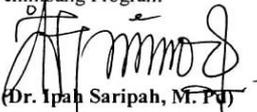
Keterangan:

M = Memadai, CM = Cukup Memadai, KM = Kurang Memadai

Catatan:

Program perlu direvisi sesuai catatan dan memperhatikan tata tulis terlebih dahulu

Bandung, 12 Desember 2023
Penimbang Program


(Dr. Ipah Saripah, M.Pd)

NIP. 197710142001122001

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa telah menimbang, memvalidasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Behavioral Rehearsal untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal yang disusun oleh:

Nama : Dina Sari

NIM : 2002373

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	M	CM	KM	Keterangan
1.	Rasional	✓			
2.	Deskripsi Kebutuhan	✓	✓		
3.	Tujuan	✓			
4.	Sasaran	✓			
5.	Kompetensi Konselor	✓			
6.	Prosedur Pelaksanaan Layanan	✓			
7.	Pelaksanaan	✓			
8.	Tahap penyusunan	✓			
9.	Rencana Oprasional	✓			
10.	Evaluasi	✓			
11.	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan	✓			

Keterangan:

M = Memadai, CM = Cukup Memadai, KM = Kurang Memadai

Catatan:

Catatan: materi diperbaiki

Bandung, Desember 2023
Penimbang Program,

(Prof. Dr. Nandang Rusmana M. Pd)

NIP. 19600501198603004

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPIRAN IV

1. Hasil Uji Mann Whitney
2. Hasil Uji Wilcoxon
3. Hasil Uji N Gain
4. Skor Pre-test dan Post Test Kelompok Eksperimen

Hasil Uji Mann Whitney

		Ranks		
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil gambaran umum	eksperimen	10	15.50	155.00
	kontrol	10	5.50	55.00
	Total	20		

Test Statistics^a

hasil gambaran umum	
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.782
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Hasil Uji Wilcoxon Komunikasi Interpersonal

Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	
Z	-2.805 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Hasil Uji Mann-Whitney Komunikasi Interpersonal Aspek

	Hasil Aspek Keterbukan	Hasil Aspek Empaty	Hasil Aspek Sikap Mendukung	Hasil Aspek Sikap Positif	Hasil Aspek Kesetraan
Mann-Whitney U	9.500	8.000	1.000	.000	.000
Wilcoxon W	64.500	63.000	56.000	55.000	55.000
Z	-3.071	-3.187	-3.717	-3.787	-3.788
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b	.001 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b

Hasil Uji Mann-Whitney Komunikasi Interpersonal Indikator

	Hasil Indikator 1	Hasil Indikator 2	Hasil Indikator 3	Hasil Indikator 4	Hasil Indikator 5	Hasil Indikator 6
Mann-Whitney U	17.500	21.500	31.500	4.500	3.000	3.000
Wilcoxon W	72.500	76.500	86.500	59.500	58.000	58.000
Z	-2.509	-2.182	-1.418	-3.449	-3.594	-3.572
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012	.029	.156	.001	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.011 ^b	.029 ^b	.165 ^b	.000 ^b	.000 ^b	.000 ^b

	Hasil Indikator 7	Hasil Indikator 8	Hasil Indikator 9	Hasil Indikator 10	Hasil Indikator 11
Mann-Whitney U	11.500	2.000	9.000	7.000	2.500
Wilcoxon W	66.500	57.000	64.000	62.000	57.500
Z	-2.932	-3.649	-3.122	-3.287	-3.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002	.001	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b	.000 ^b	.001 ^b	.000 ^b	.000 ^b

Hasil Uji N Gain Komunikasi Interpersonal

Kelompok	Inisial	Post-Test	Pre-Test	N Gain Skor (%)	Keterangan
Eksperimen	MWF	173	91	51,57	kurang efikasi
	MM	201	122	61,72	cukup efikasi
	AVAL	196	138	51,79	kurang efikasi
	TRI	197	143	50,47	kurang efikasi
	NAFH	220	169	62,96	cukup efikasi
	MRR	210	169	50,62	kurang efikasi
	NNS	211	169	51,85	kurang efikasi
	TK	214	169	55,56	kurang efikasi
	FMP	229	188	66,13	cukup efikasi
	RAA	232	188	70,97	cukup efikasi
Kontrol	AVP	146	134	10,34	Tidak efikasi
	YR	145	137	7,08	Tidak efikasi
	RF	149	139	9,01	Tidak efikasi
	IGF	147	141	5,50	Tidak efikasi
	NK	153	157	-4,30	Tidak efikasi
	AFS	155	158	-3,26	Tidak efikasi
	RIM	160	158	2,17	Tidak efikasi
	AFA	165	157	8,60	Tidak efikasi
	AVP	163	178	-20,83	Tidak efikasi
	YR	178	178	0,00	Tidak efikasi

LAMPIRAN V**Lampiran dokumentasi**

Dina Sari, 2024

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL REHEARSAL UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan intervesni ketiga

RIWAYAT HIDUP



Dina Sari, lahir di Kotabumi tanggal 06 Januari 1997. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Efrodi dan Ibu Husnah (Almh). Email yang dapat dihubungi Dinasari@upi.edu. Menamatkan sekolah di Tk Aisyah 2003, SDN 01 Kalibalangan 2009, SMPN 01 Abung Selatan 2012, SMA Prima Kotabumi 2015, dan S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019. Saat ini sedang menempuh studi lanjut sebagai mahasiswi Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Selama menempuh Pendidikan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia, penulis mengikuti kegiatan seminar internasional sebagai pembicara “*The 2st Guidance and Counseling International Conference*” (GCIC 2024). Selain itu, penulis terlibat dalam kepanitiaan *Internasional Seminar on Guidance and Counseling* (ISGC) 2021 sebagai anggota.